



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DENGAN MEDIA
VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
TEMA 6 SUBTEMA 1 SUHU DAN KALOR DI
SDN KEPATIHAN 03 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Firda Nur Haimi
NIM. 160210204142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DENGAN MEDIA
VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
TEMA 6 SUBTEMA 1 SUHU DAN KALOR DI
SDN KEPATIHAN 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Firda Nur Haimi
NIM. 160210204142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Puji syukur dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan hati, skripsi ini dipersembahkan untuk.

1. Kedua orang tua yang disayangi dan hormati yaitu Ayahanda Agus Sutopo dan Ibunda Suswanti. Terima kasih untuk segala doa yang sudah dipanjatkan untuk penulis, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta nasihat yang sudah diberikan kepada penulis;
2. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak (TK) hingga di perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis;
3. Almamater yang dibanggakan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

Apa yang benar-benar diperhitungkan adalah akhir yang baik,
bukan awal yang buruk. Ibnu Taimiyah*



*Ibnu Taimiyah, <https://mutiaraislam.net>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Firda Nur Haimi

Nim : 160210204142

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor Di SDN Kepatihan 03 Jember” adalah benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, selain itu karya ilmiah ini juga belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan sebuah karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta saya bersedia mendapatkan sanksi akademis jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Februari 2020

Peneliti,



**Firda Nur Haimi
NIM 160210204142**

HALAMAN PENGANTAR

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DENGAN MEDIA
VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
TEMA 6 SUBTEMA 1 SUHU DAN KALOR DI
SDN KEPATIHAN 03 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Firda Nur Haimi
NIM : 160210204142
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Sidoarjo
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 19 Mei 1998
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd
NIP 19861023 201504 2 001

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DENGAN MEDIA
VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
TEMA 6 SUBTEMA 1 SUHU DAN KALOR DI
SDN KEPATIHAN 03 JEMBER**

Oleh

Firda Nur Haimi
NIM 160210204142

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor Di SDN Kepatihan 03 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jum’at, 05 Juni 2020

tempat : FKIP, Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

NIP 19770915 200501 2 001

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd

NIP 19861023 201504 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP 19580614 198702 2 001

Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd

NIP 760017081

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor Di SDN Kepatihan 03 Jember; Firda Nur Haimi; NIM 160210204142; 61 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Adanya Kurikulum 2013 menjadikan guru harus berinovasi dalam kegiatan pembelajaran agar siswa dapat menerima materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Kurikulum 2013 mewajibkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun penugasan yang diberikan guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2019 menyatakan bahwa guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dibarengi dengan pembelajaran kooperatif, tetapi hasil yang didapat masih kurang dari yang diharapkan (dapat di lihat pada lampiran 5). Guru juga menggunakan metode lainnya untuk menunjang kegiatan pembelajaran, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Salah satu cara agar siswa aktif dan efektif dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media video

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor di SDN Kepatihan 03 Jember?. Sedangkan tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor di SDN Kepatihan 03 Jember.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental dengan pola yang digunakan adalah *The Pretest-Posttests Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2019 hingga 17 Januari 2020 di SDN Kepatihan 03 Jember. Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas

VA dan VB di SDN Kepatihan 03 Jember, dengan jumlah siswa kelas VA sebanyak 29 siswa dan kelas VB sebanyak 30 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu melakukan uji homogenitas. Data yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas yaitu nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas VA dan VB. Hasil yang diperoleh dari uji homogenitas adalah t_0 0,559 dan koefisien $F=0,346$, hasil tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Langkah selanjutnya menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara *random sampling* dengan teknik undian dan diperoleh kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Data yang digunakan untuk analisis pada penelitian ini adalah hasil beda (x) *pretest* dengan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah beda (x) pada kelas eksperimen adalah 493 dengan rata-rata 16,43. Jumlah beda (x) pada kelas kontrol adalah 228 dengan rata-rata 7,86.

Hasil yang ditunjukkan dengan perhitungan uji-t dilakukan menggunakan program SPSS versi 22, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,035. Setelah itu hasil tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, taraf signifikansi untuk db 57 adalah 0,2564. Perhitungan uji-t tersebut menyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,035 > 0,2564$). Berdasarkan hasil yang diperoleh $4,035 > 0,2564$, maka hipotesis nihil H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan selanjutnya menghitung seberapa efektif model NHT dengan media video diterapkan, menggunakan rumus keefektifan relatif (ER). Berdasarkan perhitungan, diperoleh keefektifan relatif (ER) menunjukkan 70,56% dan termasuk pada kategori keefektifan tinggi.

Hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor di SDN Kepatihan 03 Jember. Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor Di SDN Kepatihan 03 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada.

1. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing utama, dan Zetti Finali, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian guna memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini;
2. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A sebagai penguji utama, dan Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd sebagai penguji anggota yang telah memberi masukan serta kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
3. Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis, Dra. Endang Dwi Cahyorini, Cristina Sarmiyati, S.Pd sebagai ahli validator yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga demi kesempurnaan skripsi ini;
4. Dra. Hj. Nety Dasmawati selaku kepala sekolah SDN Kepatihan 03 Jember, Cristina Sarmiyati, S.Pd selaku wali kelas VA, dan Dra. Endang Dwi Cahyorini selaku wali kelas VB, serta dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian;
5. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga saya menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya dan pembaca yang memutuskan.

Jember, 17 Februari 2020

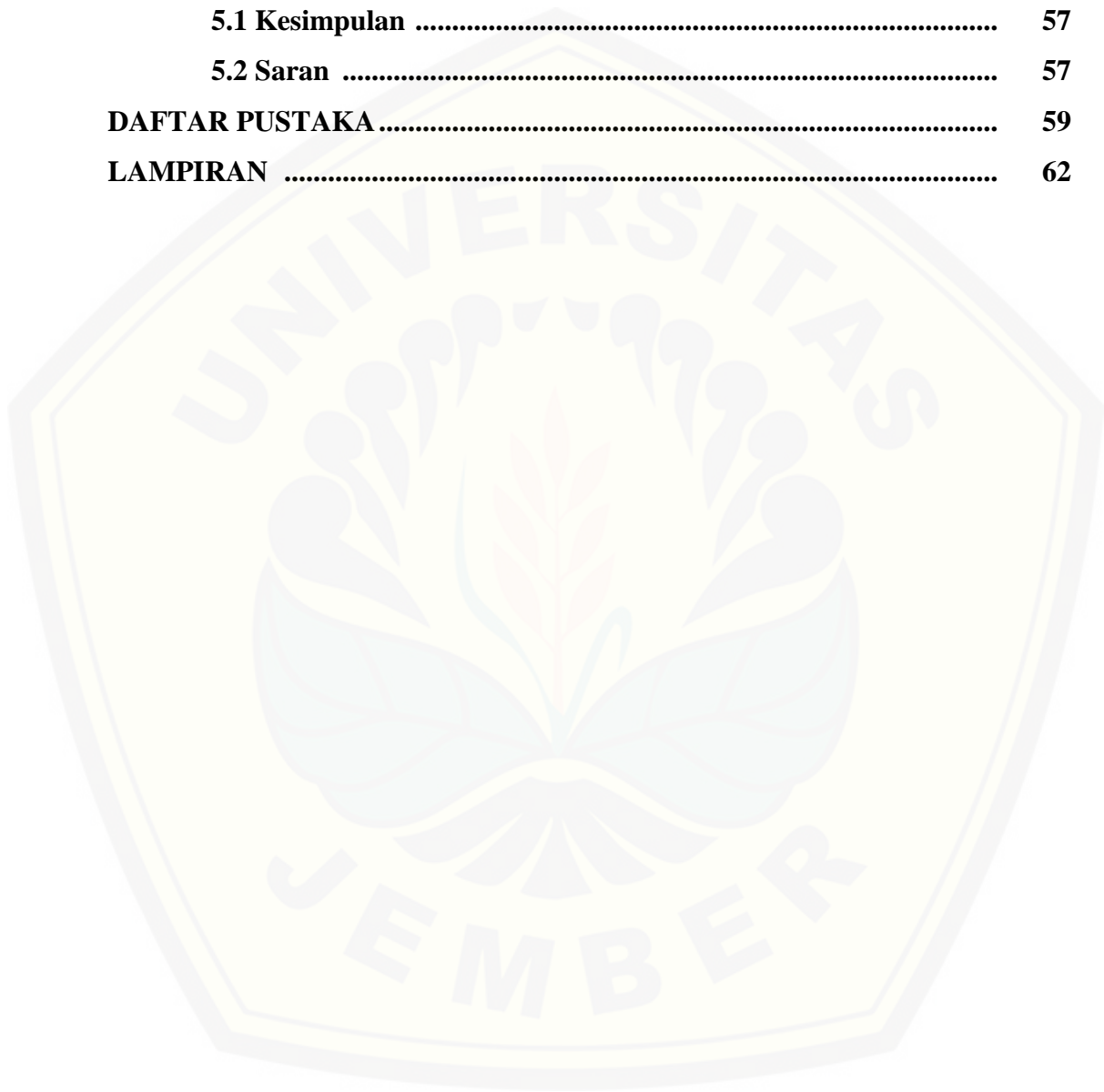
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	6
2.1.1 Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered</i> <i>Heads Together</i> (NHT)	6
2.1.2 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	7
2.1.3 Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	9
2.2 Pembelajaran Tematik	10

2.2.1 Pengertian pembelajaran tematik	10
2.2.2 Karakteristik pembelajaran tematik	11
2.2.3 Tujuan pembelajaran tematik	11
2.3 Media Video.....	12
2.4 Hasil Belajar	13
2.4.1 Pengertian hasil belajar	13
2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	15
2.5 Penelitian yang Relevan	16
2.6 Kerangka Berfikir.....	17
2.7 Hipotesis Penelitian.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.2.1 Tempat penelitian	22
3.2.2 Waktu penelitian	22
3.3 Subjek Penelitian	22
3.4 Variabel Penelitian.....	26
3.5 Devinisi Operasional.....	27
3.6 Langkah-langkah Penelitian.....	27
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.8 Pengembangan Instrumen Tes	32
3.8.1 Uji validitas instrumen	32
3.8.2 Uji reliabilitas instrumen	35
3.8.3 Uji daya beda dan tingkat kesulitan instrumen	38
3.9 Teknik Analisis Data.....	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum dan Subjek Penelitian	44
4.2 Jadwal Penelitian	44
4.3 Paparan Data Penelitian	45
4.4 Analisis Data	47
4.5 Uji Keefektivan Relatif	51

4.6 Pengujian Hipotesis	52
4.7 Pembahasan	53
4.8 Temuan Penelitian	56
BAB 5. PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

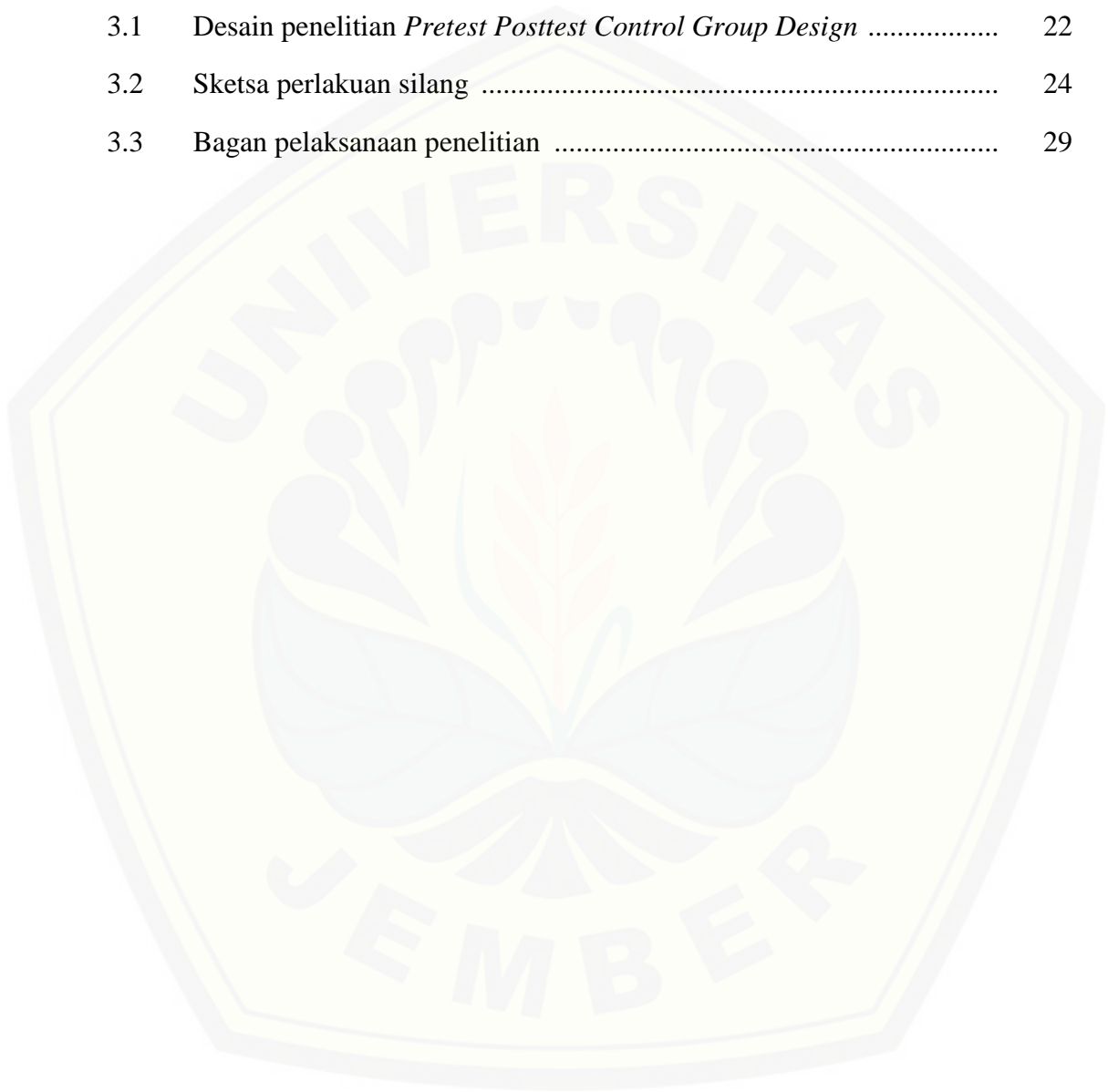


DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-langkah model <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	8
3.1 Hasil uji homogenitas	25
3.2 Kriteria hasil validasi oleh validator	32
3.3 Analisis validitas instrumen	32
3.4 Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes	34
3.5 Penafsiran hasil uji reliabilitas	36
3.6 Analisis data uji reliabilitas instrumen tes	36
3.7 Klasifikasi indeks daya pembeda tes	38
3.8 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes	39
3.9 Rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes	40
3.10 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif	42
4.1 Jadwal penelitian	45
4.2 Data hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	46
4.3 Uji homogenitas	48
4.4 Perbandingan hasil rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	49
4.5 Hasil perhitungan uji-t	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka berfikir	19
3.1 Desain penelitian <i>Pretest Posttest Control Group Design</i>	22
3.2 Sketsa perlakuan silang	24
3.3 Bagan pelaksanaan penelitian	29



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik penelitian	62
2. Pedoman pengumpulan data	64
2.1 Pedoman wawancara	64
2.2 Pedoman dokumentasi	64
2.3 Pedoman observasi	64
2.4 Pedoman tes	64
3. Pedoman wawancara	65
3.1 Lembar wawancara guru wali kelas VA	65
3.2 Lembar wawancara guru wali kelas VB	67
3.3 Lembar wawancara siswa kelas VA	69
3.4 Lembar wawancara siswa kelas VB	70
4. Data nama siswa	71
4.1 Daftar nama siswa kelas VA	71
4.2 Daftar nama siswa kelas VB	73
5. Daftar nilai Ujian Tengah Semester	75
5.1 Daftar nilai UTS siswa kelas VA	75
5.2 Daftar nilai UTS siswa kelas VB	77
6. Pedoman observasi	79
6.1 Lembar observasi kelas VA	79
6.2 Lembar observasi kelas VB	81
7. Silabus pembelajaran	83
7.1 Silabus pembelajaran 3	83
7.2 Silabus pembelajaran 4	87
8. RPP kelas eksperimen	91

8.1 RPP pembelajaran 3 kelas eksperimen	91
8.2 RPP pembelajaran 4 kelas eksperimen	104
9. RPP kelas kontrol	112
9.1 RPP pembelajaran 3 kelas kontrol	112
9.2 RPP pembelajaran 4 kelas kontrol	119
10. Materi pembelajaran	127
10.1 Muatan IPS	127
10.2 Muatan Bahasa Indonesia	129
10.3 Muatan PPKn	134
11. Kisi-kisi soal <i>Pretest – Posttest</i>	139
12. Soal <i>Pretest – Posttest</i>	141
13. Kunci jawaban <i>Pretest – Posttest</i>	148
14. Lembar kerja	150
14.1 Lembar kerja kelompok kelas eksperimen	150
14.2 Lembar kerja siswa kelas kontrol	152
15. Lembar validasi ahli	154
16. Tabel uji validitas	160
17. Hasil uji validitas	161
18. Hasil uji reliabilitas	164
19. Distribusi jawaban benar kelompok pandai dan lemah	165
20. Daftar nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	166
21. Hasil nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	168
22. Dokumentasi kegiatan penelitian	176
23. Surat Keterangan Penelitian	181
24. Biodata Peneliti	182

BAB 1. PENDAHULUAN

Hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan akan dijelaskan pada bab ini, antara lain (1) Latar belakang, (2) Rumusan masalah, (3) Tujuan penelitian, dan (4) Manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Hakikatnya pendidikan merupakan hak yang harus didapatkan oleh setiap manusia untuk menjalankan kehidupannya. Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan positif dalam kehidupan sekarang maupun yang akan datang dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Upaya yang dilakukan untuk memenuhi pendidikan dimulai sejak dini, diantaranya yaitu SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Sekolah Dasar sangat diperlukan untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan, yaitu dengan menghidupkan suasana kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Keterampilan dan kemampuan belajar yang dimiliki siswa, dapat mengembangkan rasa kepercayaan dirinya, kreativitas siswa, serta tanggung jawab siswa. Hal ini berkaitan dengan kualitas pendidikan yang sangat diperhitungkan untuk menjadikan sosok peserta didik yang berkualitas pula.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dalam proses pembelajarannya siswa mengalami proses berfikir dan aktif untuk mengikuti pembelajaran, dengan menciptakan kegiatan belajar yang bermakna dan efektif bagi siswa dalam penguasaan materi pelajaran sangat dibutuhkan untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Hadirnya Kurikulum 2013 ini dapat menjadi salah satu sarana untuk menjadikan pendidikan yang berkualitas. Pada Kurikulum 2013 siswa diwajibkan aktif (*student center*) dalam pembelajaran, karena Kurikulum 2013 berbasis pendidikan karakter dan kompetensi. Kurniasih

dan Sani (2014) pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif dapat menkonstruksi konsep, hukum atau prinsip. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik memiliki 5 komponen penting, yaitu mengamati, bertanya, mengumpulkan data (mengeksplorasi), menalar, dan mengkomunikasi. Komponen tersebut masuk dalam suatu pembelajaran tematik. Tematik merupakan kumpulan beberapa mata pelajaran yang sudah terintegrasi dalam suatu tema, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, IPA, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), PPKn, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Seorang guru dapat menentukan keberhasilan kemampuan siswa menerima pembelajaran, namun di Kurikulum 2013 siswa yang harus aktif dalam pembelajaran, bukan guru lagi yang menuntun siswa.

Kurikulum 2013 sering kali membuat guru masih merasa kesulitan dalam menciptakan kelas yang aktif, efektif dan menarik bagi siswa. Siswa sebagian terlihat pasif dan mengandalkan guru sebagai pemberi pengetahuan. Seringkali siswa tidak memperhatikan dengan baik saat pembelajaran dilaksanakan, meski sudah menerapkan metode ceramah yang paling mudah diterima siswa dalam menangkap materi pelajaran. Berdasarkan hal tersebut perlunya model pembelajaran untuk menciptakan kelas menjadi bermakna bagi siswa. Model pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam proses kegiatan belajar siswa. Amri (2013:7) model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

Cara yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan siswa yang aktif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk siswa. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memenuhi proses pembelajaran. Model ini dapat mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses berfikir dan dalam kegiatan belajar, sedangkan seorang guru bertugas sebagai fasilitator bagi siswa. Model pembelajaran kooperatif mengharuskan guru membentuk kelompok belajar untuk bekerjasama dan berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan, setelah itu dikomunikasikan di

depan siswa lainnya. Kegiatan tersebut sudah sering digunakan guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri, berani mengutarakan pendapat dan kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan tugas.

Hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2019 dapat diketahui siswa kelas VA dan VB di SDN Kepatihan 03 Jember, memperlihatkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar guru menggunakan pendekatan saintifik dengan dibarengi metode ceramah. Guru juga sudah pernah melaksanakan pembelajaran kooperatif tetapi belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Adapun kendala yang dirasakan oleh guru yaitu tidak semua siswa terlihat aktif dalam diskusi kelas maupun dengan kelompoknya, siswa tidak mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran sedang berlangsung, dan lebih memilih bermain atau melakukan hal lain bersama temannya. Selain itu di saat diskusi dengan kelompok siswa pintar lebih mendominasi dari pada siswa lemah dan lebih mengandalkan siswa pintar untuk mengerjakan tugas kelompok, sedangkan yang lain lebih memilih diam ataupun berbicara sendiri.

Kurangnya pemahaman pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pemicu siswa tidak termotivasi dalam belajar kelompok, seperti siswa tidak diberi kesempatan untuk mengutarakan hasil kerja dari diskusi kelompok. Sedangkan mengkomunikasikan temuan kelompok sangat mempengaruhi keaktifan, rasa percaya diri dan mengasah pengetahuan siswa itu sendiri. Pembelajaran seperti ini juga menjadikan pembelajaran satu arah, sehingga menyebabkan pembelajaran berjalan tidak maksimal dan dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak dapat mencukupi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah (dapat dilihat pada lampiran 5). Siswa belajar dengan pembelajaran kooperatif dapat melibatkan keaktifan siswa melalui proses-proses mentalnya dan dapat mengurangi adanya perbedaan antara individu satu dengan lainnya, serta meminimalisir adanya pembelajaran yang kompetitif.

Supaya hal tersebut tidak terjadi, maka model pembelajaran yang relevan dan cocok untuk siswa sangat diperlukan. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah salah satu model yang dapat memudahkan guru dalam melaksanakan

pembelajaran di kelas. Model ini tepat digunakan untuk kelas tinggi karena karakteristik siswa yang mengerti akan kerja sama antar teman untuk menyelesaikan tugas. Pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat mengharuskan siswa untuk aktif menguasai materi kelompok dan kerjasama. Hal tersebut dilakukan agar setiap siswa dalam kelompok menjadi siap dalam pengetahuan materi kelompok. Hal yang membedakan model pembelajaran NHT terdapat pada penomoran di setiap siswa dalam satu kelompok, tujuannya agar guru dapat memilih siswa dengan mudah menggunakan nomor. Selain itu agar setiap siswa dapat berperan aktif dan ikut serta menyumbangkan ide-ide untuk menyelesaikan tugas kelompok. Dengan begitu siswa akan siap saat diberikan kesempatan guru untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. Namun sering kali pendidik sudah menggunakan suatu model dalam pembelajaran tidak jarang siswa belum sepenuhnya paham akan materi yang disampaikan.

Pentingnya media pembelajaran di sini sangat dibutuhkan siswa dalam pemahaman materi yang disampaikan guru. Media dapat memperjelas bahan ajar yang mungkin sulit untuk dijelaskan, dari bahan ajar yang bersifat abstrak dapat dibantu dengan adanya media. Kesulitan yang berhubungan dengan materi ajar juga dapat disederhanakan dengan media sebagai perantara. Kosakata yang sulit diucapkan guru dapat secara mudah dibantu media, dengan begitu siswa dapat mudah menerima pembelajaran dengan baik dan lebih antusias menyimak kegiatan pembelajaran. Media video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media video melibatkan dua indera untuk menangkapnya dalam suatu proses atau kegiatan yaitu berupa penglihatan dan pendengaran. Informasi yang disampaikan oleh media ini berupa informasi verbal dan nonverbal, contohnya berupa video, *Power Point*, film, siaran *TV* dan lain sebagainya.

Latar belakang berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor Di SDN Kepatihan 03 Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka kesimpulan rumusan masalah sebagai berikut.

Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor di SDN Kepatihan 03 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor di SDN Kepatihan 03 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di SDN Kepatihan 03 Jember.
2. Bagi guru, dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menunjang pembelajaran dengan memilah model pembelajaran yang cocok dan efektif bagi siswa dalam terpenuhinya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Bagi peneliti, dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan model dan pemerolehan ilmu dari penelitian ini.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan pembaca dapat menggunakannya sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang mengenai tinjauan pustaka sebagai berikut, (1) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT, (2) Pembelajaran Tematik, (3) Media Video, (4) Hasil Belajar, (5) Penelitian yang Relevan, (6) Kerangka Berfikir, dan (7) Hipotesis Penelitian.

2.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Suatu pembelajaran akan terasa hidup dan kondusif jika antar komponen di dalam kelas yaitu guru dan siswa dapat bekerjasama menciptakan kelas yang benar-benar bermakna bagi siswa. Seiring berjalannya waktu, dunia pendidikan mengalami kemajuan, salah satunya dengan menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran kearah yang lebih baru. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan model, metode, strategi ataupun teknik dapat mempengaruhi pemerolehan ilmu pengetahuan siswa. Model pembelajaran kooperatif merupakan model yang sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Fathurrohman (2015:46) menyimpulkan pembelajaran kooperatif adalah sebagai suatu sikap atau perilaku kerja sama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama dalam bekerja yang teratur dalam kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih. Sedangkan Suprijono (2016:196) mengatakan model pembelajaran kooperatif adalah susunan pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok tertentu untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Adapun pendapat Slavin (dalam Isjoni, 2013:15) “pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen”. Setiap model pembelajaran memiliki ciri khas yang berbeda, sama halnya dengan model pembelajaran kooperatif. Rusman

(2014:207) ada empat ciri khas *cooperative learning* antara lain, pembelajaran secara berkelompok, didasarkan pada *management* kooperatif, keinginan untuk bekerja sama, dan keterampilan bekerja sama.

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe yang dapat diterapkan sebagai model pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Penelitian ini memilih menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Spencer Kagan pada tahun 1993 pertama kali memperkenalkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran (Hamdayana, 2015:175). Komalasari (2011: 62) menjelaskan bahwa NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Adapun Kurniasih (2015: 29) mengatakan model pembelajaran NHT adalah kepala bernomor struktur, model ini dapat dijadikan alternatif variasi model pembelajaran dengan membentuk kelompok heterogen, setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa, setiap anggota memiliki satu nomor di kepalanya, dan salah satu siswa yang ditunjuk akan mempresentasikan hasil kerja kelompok. Definisi NHT yang telah dipaparkan di atas menyimpulkan NHT adalah kepala bernomor yang terstruktur dengan tujuan siswa dapat menyalurkan dan berbagi gagasan dalam menelaah materi pelajaran dan menciptakan kerja sama siswa dalam menuntaskan tugas kelompok.

2.1.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Masing-masing model pembelajaran memiliki tahapan atau langkah pembelajaran tertentu dan semua langkah yang sudah ditetapkan harus diikuti untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya. Menurut pendapat Hobri (2009:62) ada enam langkah untuk melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1 Langkah-langkah model NHT

No.	Langkah-langkah	Kegiatan
1	Persiapan	Tahap pertama yang dilakukan yaitu guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Selanjutnya guru menyiapkan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran.
2	Penomoran (<i>Numbering</i>)	Langkah selanjutnya membentuk kelompok sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Kemudian guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok beranggotakan 4-6 siswa. Setiap kelompok diberi nama kelompok yang berbeda, begitu juga dengan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda. Kelompok yang dibentuk terdiri dari kelompok heterogen yaitu percampuran dari kemampuan belajar yang berbeda, latar belakang sosial, dan jenis kelamin. Pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan terlebih dahulu keterampilan kooperatif dan menjelaskan tiga aturan dasar dalam pembelajaran kooperatif yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="730 1189 1362 1229">a. siswa diminta untuk tetap berada dalam kelas <li data-bbox="730 1229 1362 1294">b. siswa diharapkan memberikan umpan balik terhadap ide-ide <li data-bbox="730 1294 1362 1368">c. menghindari saling mengkritik sesama siswa dalam kelompok
3	Pertanyaan (<i>Questioning</i>) dan Berfikir bersama (<i>Heads Together</i>)	Untuk melaksanakan kerja kelompok, guru membagi Buku Siswa kepada semua siswa untuk bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok, setiap siswa berfikir bersama untuk menyelesaikan dan meyakinkan bahwa setiap siswa mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan yang diberikan harus beragam dari hal yang umum hingga yang khusus.
4	Pemberian jawaban (<i>Answering</i>)	Langkah selanjutnya guru memanggil salah satu nomor dan nomor yang disebutkan disetiap kelompok harus berdiri dan siap memberikan jawabannya untuk dipresentasikan kepada teman di kelas. Untuk menentukan nomor dengan cara pengundian yang diambil oleh guru. Setelah itu setiap nomor yang sudah terpilih secara

No.	Langkah-langkah	Kegiatan
		bergantian mengkomunikasikan jawabannya.
5	Memberikan kesimpulan	Guru memberikan kesimpulan atas materi dan jawaban yang sudah disebutkan sejak pembelajaran.
6	Memberikan penghargaan	Tahap terakhir guru memerikan <i>reward</i> kepada siswa berupa pujian atau simbol atas usaha siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini sangat penting dilakukan disetiap pembelajaran karena dapat memotivasi belajar siswa.

(Hobri, 2009:62)

2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

a. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Hamdayama (2015:176-177) model pembelajaran kooperatif tipe NHT terdapat kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Berikut adalah beberapa kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

- 1) Siswa terlatih untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain
- 2) Mengajarkan siswa untuk bisa menjadi tutor sebaya
- 3) Meningkatkan rasa kebersamaan
- 4) Siswa menjadi terbiasa dengan perbedaan.

b. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Di bawah ini merupakan beberapa kelemahan dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

- 1) Dalam pembentukan kelompok, guru membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Siswa akan merasa kewalahan karena sudah terbiasa dengan cara konvensional.
- 3) Guru harus memfasilitasi siswa.
- 4) Dalam satu pembelajaran tidak semua siswa mendapat giliran.

c. Cara Mengatasi Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

- 1) Sebaiknya pembentukan kelompok menggunakan sistem sesuai posisi duduk siswa terdekat, untuk efisiensi waktu.
- 2) Waktu pelaksanaan model pembelajaran NHT dilaksanakan, baiknya guru tetap menggunakan metode ceramah secara bergantian.
- 3) Guru sebaiknya paham betul akan materi yang diajarkan.

- 4) Siswa yang tidak berkesempatan mengkomunikasikan temuan kelompok, dapat bergantian pada pertemuan selanjutnya.

2.2 Pembelajaran Tematik

2.2.1 Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu konsep yang teratur adalah pembelajaran tematik. Majid (2014:85) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran di mana siswa dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra maupun antar mata pelajaran. Jadi pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pembelajaran serta mengaitkan antar mata pelajaran melalui pengalaman langsung.

Sukini (2012:60) pengertian pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Adapun Rusman (2014: 254) mengatakan pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

Pembelajaran tematik dapat dikatakan pembelajaran yang menyenangkan apabila guru dapat mengemasnya dengan baik yaitu dengan bermain sambil belajar tetapi tetap dapat fokus terhadap materi, agar pembelajaran bermakna dan efektif bagi siswa tanpa menghilangkan sifat anak-anak yang suka bermain.

2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik tertentu menurut Depdikbud (dalam Trianto 2009:61-63) sebagai berikut.

- a. Holistik, yaitu segala fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran diamati dan dikaji dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
- b. Bermakna, yaitu rujukan yang nyata dari segala konsep yang diperoleh, dan keterkaitan dengan konsep-konsep lainnya akan menambah kebermaknaan konsep yang dipelajari.
- c. Autentik, yaitu pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajari melalui kegiatan belajar secara langsung.
- d. Aktif, yaitu pembelajaran tematik yang menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat, dan kemampuan siswa sehingga siswa termotivasi untuk terus belajar.

Adapun Majid (2014:89) menjelaskan pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik tertentu diantaranya, (1) siswa sebagai inti dari pembelajaran, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan pada mata pelajaran tidak terlihat, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) pembelajaran tidak monoton, dan (6) belajar sambil bermain namun tetap menyenangkan merupakan prinsip yang diterapkan.

2.2.3 Tujuan Pembelajaran Tematik

Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam buku tematik. Tujuan pembelajaran tematik terpadu dalam Kemendikbud (2013:193) adalah sebagai berikut.

- a. Mudah memfokuskan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- b. Dengan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama dapat dipelajari pengetahuan dan pengembangan dalam waktu yang sama.
- c. Materi pelajaran lebih dapat dipelajari atau dipahami secara mendalam dan berkesan.
- d. Siswa mengaitkan pengalaman pribadi dengan berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kompetensi berbahasa yang lebih baik.
- e. Lebih berminat belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata. Seperti *story telling*, *question*, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.

- f. Penyajian materi dengan konteks tema yang jelas lebih terasa manfaat dan makna belajar.
- g. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan.
- h. Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Tujuan di atas dapat diambil kesimpulan tujuan pembelajaran tematik yaitu menjadikan siswa dapat memperoleh manfaat dan makna belajar dalam satu konsep, serta menjadikan moral siswa tumbuh berkembang bersamaan saat pembelajaran.

2.3 Media Video

Media digunakan untuk mempermudah guru dalam penyampain suatu materi yang mungkin sulit untuk dijelaskan dengan tangan kosong. Media terbagi menjadi empat, yaitu media audio, visual, audio visual, dan media serbaneka. Melalui media audio visual indera penglihatan dan pendengaran dapat terlibat dalam satu waktu. Rohani (dalam Indriani, dkk, 2015:1-5) media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan IPTEK) meliputi media audio, visual dan audio visual. Siswa akan tertarik dan lebih fokus dalam belajar bila ada media, khususnya media video. Daryanto (dalam Martono, 2014:33) media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikomunikasikan dengan gambar bergerak secara beruntut. Sedangkan Arsyad (2002:48) mengatakan media video juga menyediakan informasi, memaparkan proses, konsep-konsep yang rumit dapat dijelaskan dengan mudah, mengajarkan keterampilan, menyingkat dan memperpanjang waktu, serta mempengaruhi sikap.

Adapun kelemahan dan kelebihan media audio visual lebih spesifiknya media video sebagai berikut.

- a. Kelebihan
 - 1) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek dan lain-lain.
 - 2) Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.

- 3) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi juga dapat menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya.
 - 4) Mengandung nilai-nilai praktek yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa
 - 5) Dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung, seperti lahar gunung merapi atau perilaku binatang buas.
 - 6) Dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok heterogen maupun perorangan.
 - 7) Lebih mudah dan lebih efektif penyampaiannya (Arsyad, 2002:48-50)
- b. Kelemahan
- 1) Peralatan video harus sudah tersedia/lengkap dan harus cocok ukuran dan format video yang akan digunakan.
 - 2) Jumlah penonton sangat terbatas karena layar monitor yang kecil.
 - 3) Harus menggunakan aliran listrik, artinya jika padam tidak dapat digunakan.

Media video memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan pada saat kegiatan pembelajaran. Kelebihan video dapat dimanfaatkan untuk menunjang kemudahan guru dalam penyampaian materi. Di samping itu kelemahan video dapat disiasati dengan menyediakan alat perlengkapan video yang jumlahnya lebih dari satu, membentuk kelompok belajar bila dirasa layar monitor kecil, dan menyiapkan aliran listrik cadangan bila terjadi mati aliran listrik.

2.4 Hasil Belajar

2.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Sudjana (2017:3) mengatakan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan menurut pendapat Fitriyah (2015:35) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dicapai oleh siswa yang di tunjukkan melalui perubahan tingkah laku setelah proses belajar. Suprijono (dalam Thobroni, 2016:20) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar dapat dipengaruhi dengan aktivitas belajar siswa di kelas, bentuk aktivitas belajar bisa berupa mendengarkan,

mencatat, membaca, membuat ringkasan, bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, melakukan eksperimen, dan lain sebagainya yang dengan itu semua dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa bukan pada guru (Fitriyah dan Febyanto, 2015:35).

Pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik dari berbagai aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Adapun ranah yang harus tercapai dalam suatu hasil belajar yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Anderson dan Krathwohl (dalam Majid, 2015:47) mengatakan 3 ranah tersebut sebagai berikut.

a. Domain kognitif

- 1) Mengingat (*Remembering*) materi yang baru saja dipelajari dapat diingat dengan baik oleh siswa.
- 2) Memahami (*Understanding*) memahami makna, transisi, interpolasi, dan penafsiran bahan ajar serta masalah.
- 3) Menerapkan (*Applying*) mampu menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori dan lain-lain di dalam kondisi pembelajaran.
- 4) Menganalisis (*Analyzing*) siswa mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi kedalam bagian yang lebih kecil untuk menggali pola atau hubungannya.
- 5) Menilai (*Evaluating*) siswa mampu memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, prosedur kerja dengan menggunakan kriteri yang cocok atau standar yang ada.
- 6) Menciptakan (*Creating*) siswa menempatkan beberapa unsur bersama-sama untuk membentuk suatu keseluruhan yang koheren dan berfungsi.

b. Domain efektif

- 1) Menerima atau memperhatikan, jenjang pertama ini meliputi sifat terhadap adanya eksistensi suatu fenomena tertentu atau stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif.
- 2) Merespon, jenjang ini anak didik dilibatkan dalam suatu objek tertentu, fenomena, atau suatu kegiatan.
- 3) Penghargaan, pada jenjang ini perilaku anak didik adalah konsisten dan stabil, terhadap pemilihan suatu nilai dan keterikatannya pada suatu ide tertentu.
- 4) Mengorganisasikan, dalam jenjang ini peserta didik membentuk suatu sistem nilai yang dapat menuntun perilaku yang meliputi konseptualisasi dan mengorganisasikan.
- 5) Mempribadi atau mewatak, pada tingkat terakhir ini sudah ada internalisasi.

c. Domain psikomotorik

- 1) Menirukan, anak didik ditunjukkan suatu aksi yang dapat diamati, maka peserta didik akan mulai akan mulai akan mulai menirunya.
- 2) Manipulasi, pada tingkat ini anak didik dapat menampilkan suatu aksi yang telah ditunjukkan dan sudah dapat membedakan antara satu aksi dengan yang lainnya.
- 3) Keseksamaan, meliputi kemampuan anak didik dalam menampilkan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dan dalam menirukan suatu kegiatan tertentu.
- 4) Artikulasi, dalam hal ini yang paling utama anak didik sudah dapat mengkoordinasikan beberapa aksi dengan menetapkan urutan secara tepat diantara aksi yang berbeda.
- 5) Naturalisasi, tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik yaitu apabila seorang anak dapat melakukan suatu aksi secara alami atau beberapa aksi yang urut.

2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang siswa dalam memperoleh hasil belajar. Faktor yang sangat mempengaruhi adalah faktor dari diri sendiri dan faktor lingkungan siswa. Ada beberapa pendapat para ahli yang serupa dengan pernyataan ini. Slameto (2013: 17) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua.

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari, (1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), (2) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), (3) Faktor kelelahan.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal terdiri dari, (1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), (2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan fasilitas sekolah, metode dan media dalam mengajar, dan tugas rumah).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal yang muncul dari diri individu siswa dan faktor eksternal yang didapat dari lingkungan siswa berada. Faktor tersebut saling mempengaruhi hasil belajar siswa.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung dan diperkuat oleh beberapa penelitian yang terdahulu dan serupa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, di antaranya sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Lesi (2018) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Di SDN Dabasah 05 Bondowoso”. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan *pola pretest posttest control group desain*. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah pada kelas eksperimen terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif NHT dalam pembelajaran lebih efektif sebesar 57% dibanding dengan penerapan pembelajaran konvensional. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t pada skor rerata *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} = 4,177$. Hasil uji-t tersebut dicocokkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 50$ untuk uji dua pihak dan diperoleh $t\text{-tabel} = 1,684$. Terkait dengan uji-t tersebut, menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,177 > 1,684$).

Penelitian yang dilakukan oleh Oriza, dkk (2016) yang berjudul “Pengaruh Metode NHT Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Dinoyo 2 Kota Malang”. Rancangan penelitian ini menggunakan eksperimental semu (*quasi eksperimen*) dengan bentuk desain nonequivalent control design. Menurut deskripsi dari peneliti, berdasarkan hasil uji-t *Independent* pada hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode NHT terhadap hasil belajar pengetahuan dan sikap. Dapat dibuktikan dari hasil belajar pengetahuan tema 8 kelas V nilai rata-rata kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional mendapatkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 66,48, sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan metode NHT mendapatkan nilai rata-rata sebesar 77,38.

Penelitian yang dilakukan oleh Destin (2018) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif NHT Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimental desain* dengan

jenis desain yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *non-equivalent control group design*. Berdasarkan deskripsi dari peneliti, hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen (VA) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengalami peningkatan dan hasil uji hipotesis melalui analisis statistika (koefisien regresi linier sederhana) diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

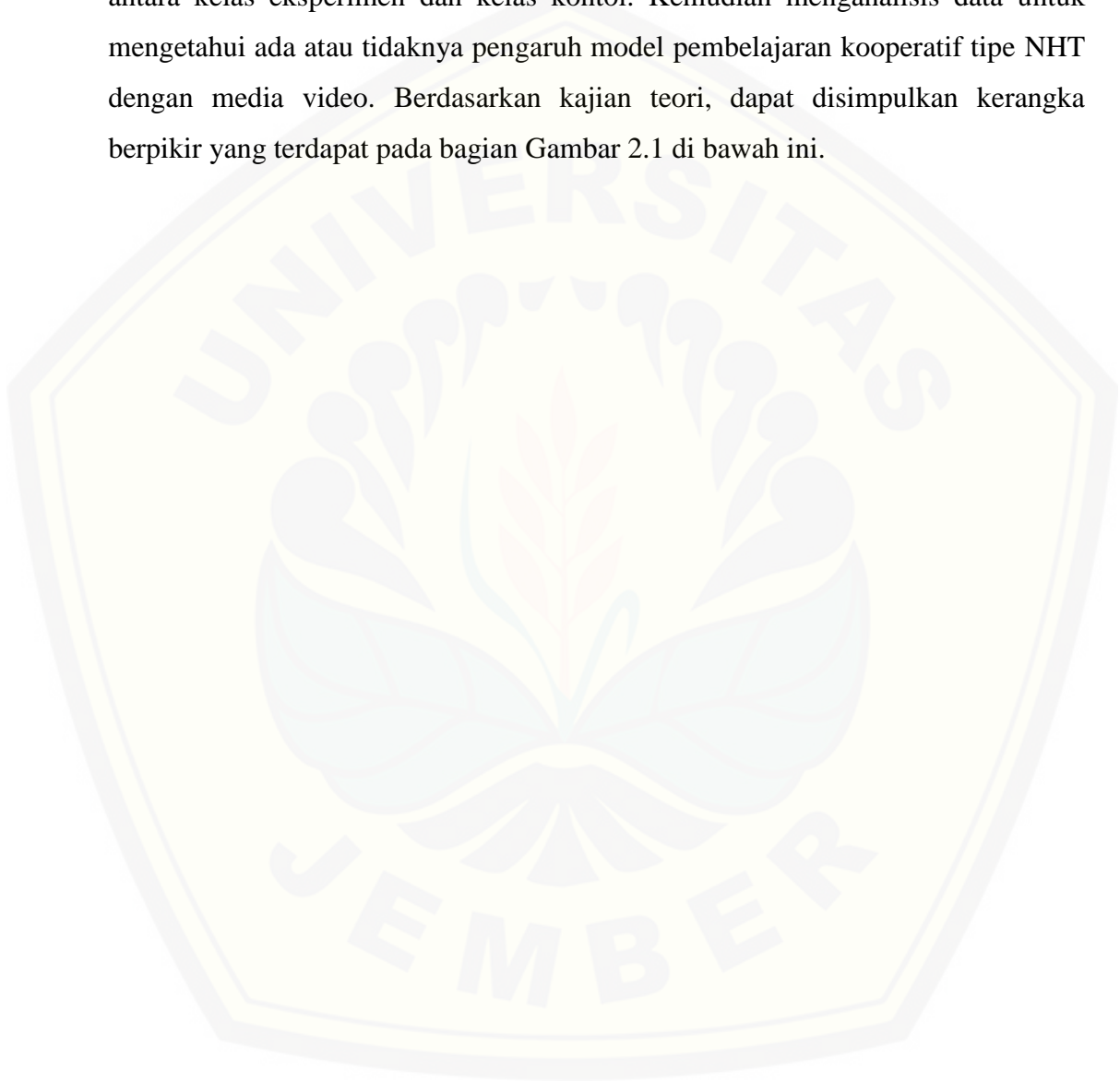
Penelitian yang dilakukan oleh Arsini, dkk (2015) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Semester II SD Gugus VI Kecamatan Kintamani tahun Pelajaran 2014/2015”. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain *Post-test Only Control Group Desain*. Berdasarkan pembahasan dari penelitian, di dapat dari rata-rata hitung diketahui kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT adalah 17,62 lebih besar dari rata-rata kelompok control yang menggunakan pembelajaran konvensional adalah 8,35. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata eksperimen > rata-rata control, sehingga ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar IPS.

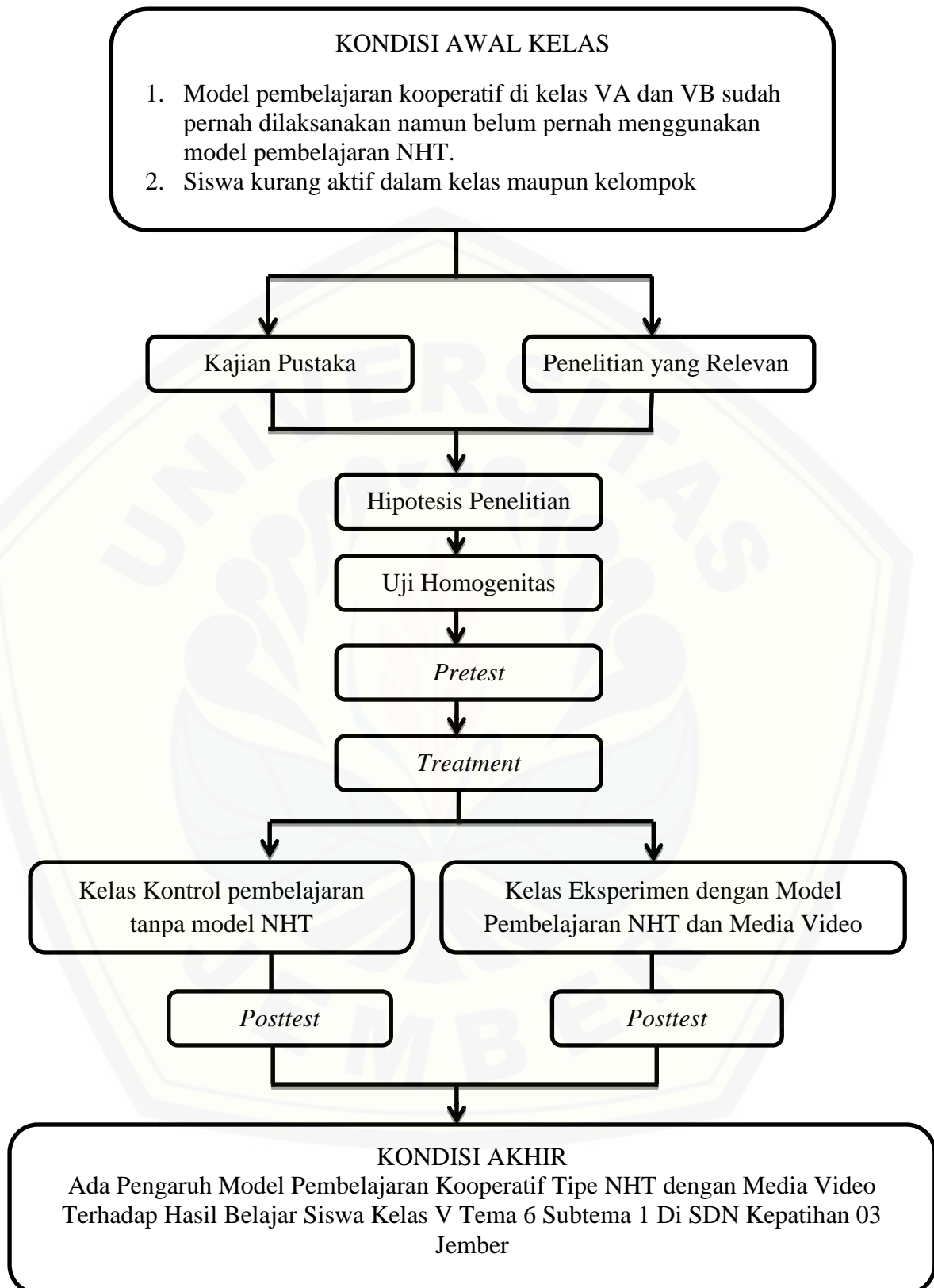
Hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa. Sehingga peneliti berkeinginan mengadakan penelitian yang serupa yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor Di SDN Kapatihan 03 Jember”. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan yang terdahulu yaitu pada media pembelajaran yang menggunakan media video.

2.6 Kerangka Berfikir

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal subjek yang akan diteliti. Hal pertama menyusun rumusan masalah dan membuat hipotesis penelitian. Untuk mengetahui kondisi kemampuan siswa dari kedua kelompok, maka dilaksanakan *pretest*. Tes awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan alat ukur yang sama. Setelah dilakukan *pretest*, kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran

kooperatif tipe NHT dengan media video. Sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran tanpa model NHT, melainkan pembelajaran seperti biasa yang dilakukan guru kelas. Selanjutnya kedua kelas dilakukan *posttest* untuk mengetahui rata-rata dari setiap kelas, menggunakan alat ukur tes yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian menganalisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media video. Berdasarkan kajian teori, dapat disimpulkan kerangka berpikir yang terdapat pada bagian Gambar 2.1 di bawah ini.





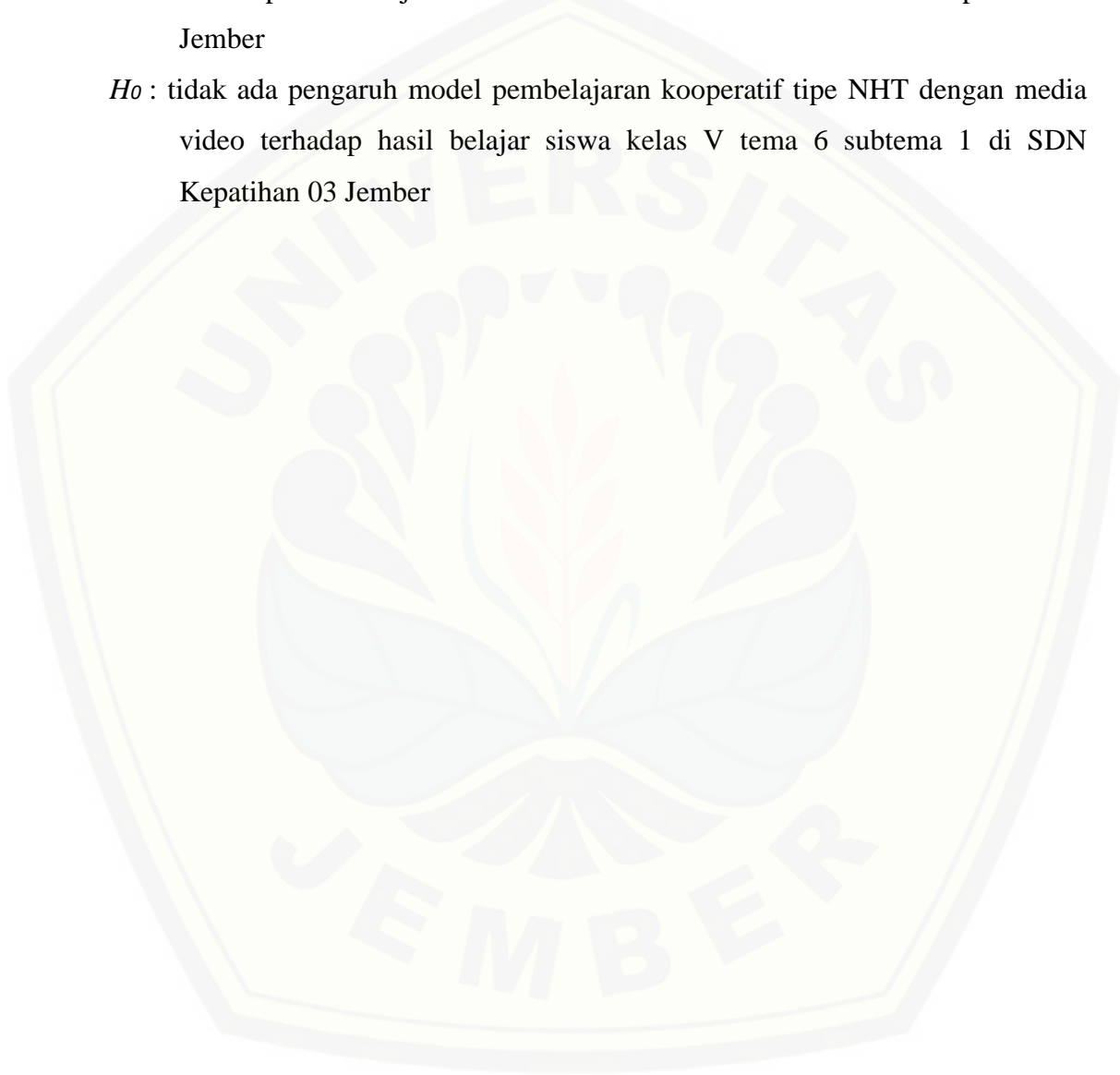
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Tinjauan pustaka yang sudah disebutkan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

Ha : ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 6 subtema 1 di SDN Kepatihan 03 Jember

Ho : tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 6 subtema 1 di SDN Kepatihan 03 Jember



BAB 3. METODE PENELITIAN

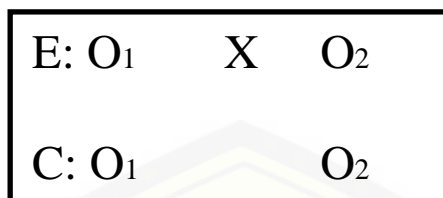
Pada bab ini saya akan memaparkan hal-hal yang mengenai metode penelitian, antara lain (1) Desain penelitian, (2) Tempat dan waktu penelitian, (3) Subjek penelitian, (4) Variabel penelitian, (5) Definisi operasional, (6) Langkah-langkah penelitian, (7) Metode pengumpulan data, (8) Pengembangan instrument tes, dan (9) Teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental dengan bentuk desain yang digunakan adalah pola *The Pretest-Posttest Control Group Design*. Masyhud (2016:138) mengatakan penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang timbul dari sebab akibat yang berlaku pada suatu hal yang diteliti. Pola *The Pretest-Posttest Control Group Design* digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap suatu perlakuan dengan membentuk dua kelompok secara seimbang.

Kelompok ditentukan secara *random sampling* dengan teknik undian dan tidak memandang latar belakang, budaya, dan kemampuan siswa. Peneliti menggunakan dua kelompok yang berbeda yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk menguji kompetensi awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah *pretest* kelompok eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif NHT, sedangkan kelompok kontrol tanpa perlakuan model pembelajaran kooperatif NHT atau hanya diperlakukan pembelajaran seperti biasa. Kelompok eksperimen dan kontrol untuk pembelajaran, isi, waktu dan tujuan tetap diperlakukan sama, perbedaannya hanya pada model pembelajaran kooperatif NHT. Pemberian *posttest* dilaksanakan setelah pemberian perlakuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif NHT pada kelompok

eksperimen. Berikut gambaran bentuk pola *The Pretest-Posttest Control Group Desain*:



Gambar 3.1 Desain penelitian *Pretest Posttest Control Group Design*
(Sumber: Masyhud, 2016: 155-156)

Keterangan.

E : kelompok eksperimen (pemberian perlakuan model pembelajaran NHT)

C : kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan)

O₁ : pemberian *pretest* untuk kedua kelompok

X : perlakuan yang diberikan berupa model pembelajaran NHT dengan media video

O₂ : pemberian *posttest* untuk kedua kelompok

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Kepatihan 03 Jember yang beralamat di Jalan Kartini No.40 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Kelas yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kelas V yang terdiri dari kelas VA dengan jumlah 29 siswa dan VB dengan jumlah 30 siswa. Kedua kelas tersebut dapat dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap pada bulan Januari, tahun ajaran 2019/2020.

3.3 Subjek Penelitian

Acuan umum untuk menentukan ukuran sampel menurut Agung (dalam Alwi I:141) menyatakan untuk ukuran sampel lebih besar dari 20, distribusi normal telah dapat digunakan untuk distribusi binomial. Khusus untuk penelitian

eksperimen dan komparatif diperlukan 15-30 responden setiap kelompok (Borg dan Gall, dalam Alwi I:141). Penggunaan jumlah sampel yang berbeda dari populasi yang sama tidak menghasilkan perbedaan yang berarti (Alwi I, 2015:141). Sesuai dari pendapat tersebut maka subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang terdiri dari kelas VA dan VB. Kelas VA terdiri dari 29 siswa dan kelas VB terdiri dari 30 siswa.

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Arikunto (2014:368) menjelaskan uji homogenitas adalah uji untuk menentukan seragam atau tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi sampel kedua kelompok penelitian apakah kedua kelompok tersebut sudah memenuhi kelompok homogen. Uji homogenitas dilakukan sebelum diadakannya *pretest*, tujuannya untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal kedua kelas tersebut. Penghitungan uji homogenitas dilakukan dengan menghitung menggunakan SPSS versi 20.

Uji homogenitas penelitian ini menggunakan data dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada tema sebelumnya, yaitu tema 1 dan 2. Nilai UTS tersebut kemudian diuji menggunakan *t-test* untuk sampel terpisah, karena data yang dibutuhkan terdiri dari dua kelas yang berbeda. Tujuan menguji uji homogenitas ini untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukan *pretest*. Adapun perhitungannya dengan menggunakan uji-t, berikut rumus perhitungan uji-t.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

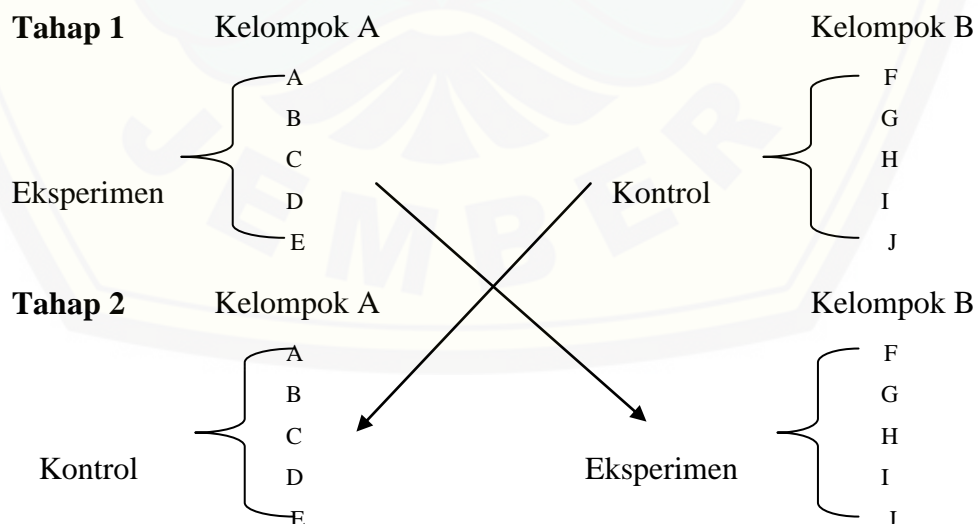
Keterangan:

- t_0 = t observasi
- M_1 = mean kelompok 1
- M_2 = mean kelompok 2
- MK_d = mean kuadrat dalam = $JK_d : dbd$
- JK_d = jumlah kuadrat kelompok
- Dbk = derajat kebebasan kelompok
- dbd = derajat kebebasan dalam
- n_1 = jumlah sampel kelompok 1
- n_2 = jumlah sampel kelompok 2

Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika analisis hasil $t_0 < t_t$ dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan homogen, sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian.
2. Jika analisis hasil $t_0 > t_t$ dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan tidak homogen, sehingga perlu diberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Pemberian perlakuan silang kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya, diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Separuh waktu kelas yang ditentukan sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen (menggunakan model NHT), selanjutnya separuh waktu lagi diperlakukan sebagai kelompok kontrol. Begitu pula dengan kelas yang awalnya sudah ditentukan sebagai kelas kontrol, separuh waktu awal diperlakukan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen (menggunakan model NHT). Penjelasan perlakuan silang dalam pelaksanaan penelitian eksperimen diatas, dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut.



Gambar 3.2 Sketsa perlakuan silang (Sumber: Masyhud, 2016: 168-169)

Hasil uji homogenitas dari data UTS siswa kelas V SDN Kepatihan 03 Jember semester ganjil menggunakan perhitungan SPSS versi 22 dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil uji homogenitas

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
UTS	Kelas B	30	51.8000	10.02892	1.83102
	Kelas A	29	39.9655	11.39073	2.11521

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
UTS Equal variances assumed	.346	.559	4.239	57	.000	11.83448	2.79153	6.24455	17.42442
UTS Equal variances not assumed			4.230	55.562	.000	11.83448	2.79763	6.22918	17.43979

Hasil uji T berdasarkan data yang diperoleh, diketahui hasil t_0 0,559 dan koefisien F = 0,346 koefisien F menunjukkan lebih besar dari 0,05 pada taraf

signifikansi 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa keadaan tidak ada perbedaan varians diantara kedua kelompok yang dijadikan penelitian dan dapat dikatakan bahwa kedua adalah homogen. Langkah selanjutnya yaitu melakukan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil undian menunjukkan bahwa kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen.

3.4 Variabel Penelitian

Sugiono (2013:60) mengatakan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Berikut merupakan variabel dari penelitian ini.

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi suatu penelitian. Variabel bebas dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif NHT dengan media video.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, yang termasuk dalam variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V di SDN Kepatihan 03 Jember.
- c. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan tetap sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian. Adapun variabel kontrol pada penelitian ini sebagai berikut:
 - 1) Materi yang diajarkan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol harus sama.
 - 2) Waktu pelaksanaan penelitian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol harus sama.
 - 3) Guru yang melakukan penelitian ini dalam mengajar kelas eksperimen dan kelas kontrol harus sama.
 - 4) Siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memiliki kemampuan setara atau homogen.

3.5 Definisi Operasional

Adapun beberapa istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini dan harus diperjelas dalam pengertiannya agar menghindari salah pengertian dan penafsiran. Berikut istilah-istilah penting yang digunakan.

a. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media video terhadap hasil belajar

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah kepala bernomor struktur, model ini dapat dijadikan alternatif variasi model pembelajaran dengan membentuk kelompok heterogen, setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa, setiap anggota memiliki satu nomor di kepalanya, dan salah satu siswa yang ditunjuk akan mempresentasikan hasil kerja kelompok. Pada penelitian ini saya menambahkan bantuan media pembelajaran berupa video, media video dapat memudahkan pendidik dan siswa dalam suatu penjelasan materi yang diajarkan.

b. Hasil belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini hanya menganalisis aspek kognitif dengan komponen yang digunakan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4), dengan melakukan perhitungan setelah dilaksanakan *pretest* dan *posttest*. Tahap selanjutnya menentukan selisih skor dari *pretest* dan *posttest* tersebut. Siswa sebelumnya sudah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan topik panas dan perpindahannya kelas V di SDN Kepatihan 03 dengan bentuk soal objektif pilihan ganda.

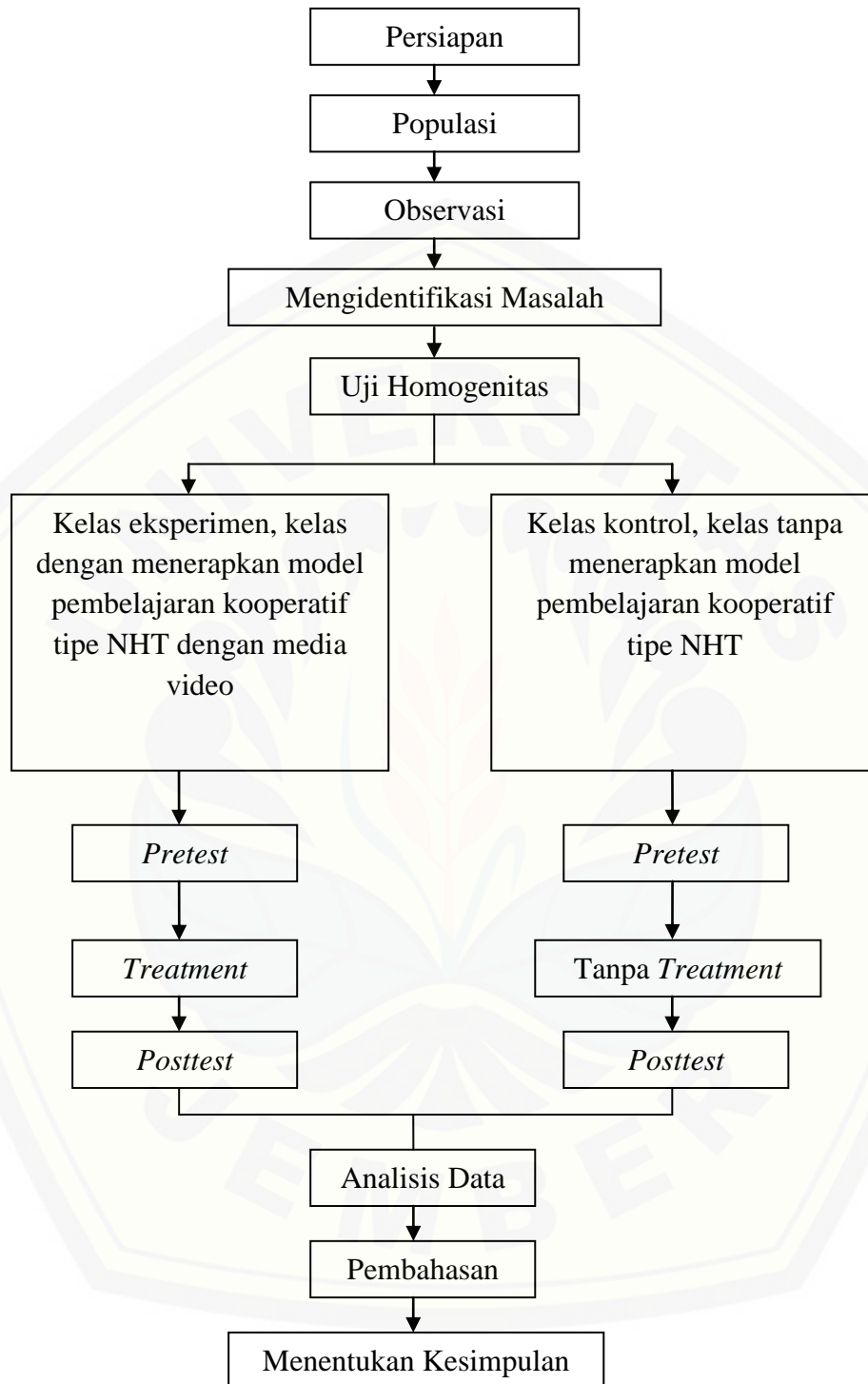
3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, berikut langkahnya.

- a. Menentukan tempat penelitian sesuai judul penelitian.
- b. Menentukan populasi penelitian

- c. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Observasi dilakukan saat kegiatan KKPLP sekitar bulan Agustus.
- d. Menyusun rumusan masalah
- e. Merumuskan hipotesis
- f. Melakukan uji homogenitas untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol
- g. Mengadakan *pretest* untuk kedua kelas
- h. Pemberian *treatment* terhadap kedua kelas, kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media video dan kelas kontrol tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT
- i. Melakukan *posttest* untuk kedua kelas
- j. Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas
- k. Mengkaji data yang diperoleh
- l. Membuat kesimpulan dari penelitian ini

Langkah-langkah penelitian dapat dilihat secara rinci pada Gambar 3.3 dibawah ini.



Gambar 3.3 Bagan pelaksanaan penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

Tahap yang paling mempengaruhi hasil penelitian adalah metode pengumpulan data yang digunakan pada suatu penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, maka metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Metode observasi merupakan hal pertama yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Purwanto (dalam Basrowi dan Kasinu, 2007:166) observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung, dimana pelaksanaan observasi mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan secara langsung dan seluruh hal yang terjadi di lapangan. Observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran dan kondisi siswa kelas VA dan VB di SDN Kepatihan 03 Jember.

b. Wawancara

Masyhud (2016:271) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin yang telah ditentukan kepada responden. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sebelum dilaksanakan wawancara peneliti membuat panduan wawancara, setelah itu peneliti juga membuat poin-poin pertanyaan yang akan ditanyakan oleh responden saat wawancara. Peneliti melakukan analisis data setelah melaksanakan wawancara. Responden wawancara pada penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB SDN Kepatihan 03, guru wali kelas VA yaitu Ibu Christina Sarmiyati, S.Pd, dan guru wali kelas Ibu Dra. E. Dwi Cahyorini.

c. Dokumentasi

Arikunto (2014:274) berpendapat dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Pada penelitian ini dokumentasi berupa data nama, data nilai kelas VA dan VB, serta foto-foto kegiatan dari pelaksanaan observasi, wawancara, *pretest*, dan *posttest* subjek selama kegiatan pembelajaran.

d. Tes

Jakni (2015:98) mengatakan bahwa tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif siswa sebelum atau setelah proses pembelajaran berlangsung. Tes memiliki bermacam-macam jenisnya, seperti tes uraian pendek, uraian panjang, soal menjodohkan, pilihan ganda, dan tes keterampilan. Tes dalam penelitian ini yaitu berupa tes objektif pilihan ganda, pemberian tes pada saat *pretest* dan *posttest*. Isi tes tersebut berupa materi yang akan diajarkan. Tes diberikan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

3.8 Pengembangan Instrumen Tes

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebelum dilakukannya pemberian tes kepada subjek, instrumen tes perlu dikembangkan terlebih dahulu menggunakan uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengembangkan tes objektif berupa skor *pretest* dan *posttest* ranah kognitif. Validator untuk penelitian ini yaitu dosen PGSD Universitas Jember yang bernama Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis, beserta guru wali kelas VA SDN Kepatihan 03 Jember yang bernama Cristina Sarmiyati, S.Pd dan guru wali kelas VB SDN Kepatihan 03 Jember yang bernama Dra. Endang Dwi Cahyorini.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan 40 butir soal yang akan digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*. Perhitungan skor dengan ketentuan, jika jawaban benar maka mendapatkan skor 1 sedangkan jawaban salah maka mendapatkan skor 0. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya tes tersebut, sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan :

Valpro = Validitas Instrument

Srt = Skor rill tercapai

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai

(Sumber: Masyhud,2016:242)

Hasil analisis validitas intrumen kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen dengan Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria hasil validasi oleh validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrument
$80 < Valpro \leq 100$	Sangat Layak
$60 < Valpro \leq 80$	Layak
$40 < Valpro \leq 60$	Cukup Layak
$20 < Valpro \leq 40$	Kurang Layak
$0 < Valpro \leq 20$	Sangat Kurang Layak

(Sumber: Masyhud,2016:243)

Berikut hasil validasi instrumen yang dilakukan oleh tiga validator yang terdiri dari satu dosen dan dua guru, Setelah dilakukan validasi terhadap instrumen tes, berikut tahap-tahap yang dilakukan untuk analisis kelayakan instrumen.

1. Tabel hasil analisis validitas instrumen

Adapun hasil validitas instrumen dari validator dapat diamati pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Analisis validitas instrumen

Nomor Pertanyaan	Skor	Skor	Skor	Skor	Nilai Skala 1-100
	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Rata-rata	
1	5	4	5	4,6	8,3
2	4	3	5	4	7,2
3	5	4	5	4,6	8,3

4	5	4	5	4,6	8,3
5	5	4	5	4,6	8,3
6	5	4	5	4,6	8,3
7	5	4	4	4,3	7,8
8	4	4	5	4,3	7,8
9	5	4	5	4,6	8,3
10	5	4	5	4,6	8,3
11	5	4	5	4,6	8,3
Total	53	43	54	49,4	89,2

Data yang sudah diperoleh dari ketiga validator, kemudian diolah seperti pada tabel di atas untuk mencari nilai rata-rata skor. Tahap selanjutnya yaitu menghitung nilai kelayakan instrumen dari data yang sudah diolah.

2. Menghitung nilai kelayakan instrumen

Dari data di atas, dapat dihitung berapa nilai kelayakan instrumen tes yang dihasilkan dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{49,4}{55} \times 100$$

$$Valpro = 89,8$$

Perhitungan di atas berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis selanjutnya dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen. Dari nilai yang didapat yaitu 89,9 menentukan bahwa instrumen tes termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”. Berdasarkan data tersebut, maka instrumen tes yang dihasilkan sangat layak untuk diuji coba. Uji coba instrumen dilaksanakan pada siswa kelas V di SDN Sumberpinang 02 dengan jumlah 20 siswa.

Pensekoran pada instrumen tes ini dengan cara, jika jawaban benar mendapatkan skor 1 sedangkan jawaban salah mendapatkan skor 0. Selanjutnya data yang sudah diperoleh, dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. Berikut rumus korelasi produk momen yang digunakan untuk uji validitas, dapat dilihat pada Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4 Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes

Nomor Soal	Korelasi Item (r-hitung)	r-tabel 5% (20)	Kesimpulan
1	0,5377	0,443	Valid
2	0,6894	0,443	Valid
3	0,1556	0,443	Tidak Valid
4	0,4865	0,443	Valid
5	0,632	0,443	Valid
6	0,1474	0,443	Tidak Valid
7	0,5107	0,443	Valid
8	0,721	0,443	Valid
9	0,452	0,443	Valid
10	0,6303	0,443	Valid
11	0,7042	0,443	Valid
12	0,741	0,443	Valid
13	0,5716	0,443	Valid
14	0,2165	0,443	Tidak Valid
15	0,5235	0,443	Valid
16	0,4862	0,443	Valid
17	0,1826	0,443	Tidak Valid
18	0,694	0,443	Valid
19	0,864	0,443	Valid
20	0,4612	0,443	Valid
21	0,569	0,443	Valid
22	0,6219	0,443	Valid
23	0,831	0,443	Valid
24	0,467	0,443	Valid
25	0,5716	0,443	Valid
26	0,746	0,443	Valid
27	0,5716	0,443	Valid
28	0,655	0,443	Valid
29	0,4688	0,443	Valid
30	0,5132	0,443	Valid
31	0,4634	0,443	Valid
32	0,444	0,443	Valid
33	0,254	0,443	Tidak Valid
34	0,4769	0,443	Valid
35	0,4194	0,443	Valid
36	0,443	0,443	Valid
37	0,456	0,443	Valid
38	0,5304	0,443	Valid
39	0,578	0,443	Valid
40	0,5107	0,443	Valid

Hasil uji validitas dengan perhitungan SPSS versi 22 terdapat 5 item soal yang tidak valid, terdapat pada nomor 3, 6, 14, 17, dan 33. Soal yang dinyatakan tidak valid, tidak dapat digunakan dalam penelitian. Sedangkan soal yang valid berjumlah 35 item, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas instrumen.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Jakni (2015:165) berpendapat reabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Menurut Masyhud (2016:301) instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Maksud dari konsistensi internal yaitu saat instrumen tersebut digunakan berkali-kali tetapi hasilnya tetap sama, sedangkan maksud dari konsistensi eksternal yaitu hasil pengumpulan data dengan instrumen yang diuji tersebut hasilnya sama dengan instrumen setara lainnya.

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengorelasikan kedua bagian soal yang telah dibedakan menjadi bagian ganjil dan genap. Proses perhitungan korelasi maupun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X = skor soal item ganjil

Y = skor soal item genap

N = jumlah sampel

(Sumber: Masyhud, 2016: 305)

Hasil korelasi, selanjutnya diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keterangan:

R_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$ = hasil korelasi belah dua

(Diadaptasi dari Hughes 1994, dalam Masyhud 2016: 304)

Hasil dari reliabilitas dengan penghitungan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, selanjutnya ditafsirkan dengan Tabel 3.3 penafsiran hasil uji reliabilitas tes sebagai berikut.

Tabel 3.5 Penafsiran hasil uji reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
$0,00 < R_{11} \leq 0,79$	Tidak Reliable
$0,80 < R_{11} \leq 0,84$	Reliabilitas Cukup
$0,85 < R_{11} \leq 0,89$	Reliabilitas Tinggi
$0,90 < R_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

(diadaptasi dari Masyhud, 2016: 302)

Metode belah dua digunakan pada data tabel persiapan analisis uji reliabilitas instrumen, dengan menjumlah skor butir bagian ganjil (X) dikorelasi dengan jumlah skor butir soal bagian genap (Y) dan diperoleh data sebagai berikut pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Analisis data uji reliabilitas instrument tes

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	6	7	36	49	42
2	15	13	225	169	195
3	6	7	36	49	42
4	7	8	49	64	56
5	6	9	36	81	54
6	10	8	100	64	80
7	6	5	36	25	30
8	6	6	36	36	36
9	4	11	16	121	44
10	3	6	9	36	18
11	16	14	256	196	224
12	4	4	16	16	16
13	8	8	64	64	64

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
14	7	6	49	36	42
15	5	7	25	49	35
16	7	5	49	25	35
17	11	14	121	196	154
18	6	6	36	36	36
19	12	16	144	256	192
20	14	14	196	196	196
Total	159	174	1535	1764	1591

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 1591 - (159)(174)}{\sqrt{[20 \times 1535 - (159^2)][20 \times 1764 - (174^2)]}}$$

$$r_{xy} = 0,79$$

Data perhitungan dengan rumus di atas, dapat diketahui bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian belahan ganjil dengan skor bagian belahan genap yaitu sekitar 0,79. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,443. Nilai korelasi tersebut lebih tinggi daripada *r-tabel* ($0,79 > 0,443$), maka soal tersebut dikatakan reliabel. Setelah itu hasil korelasi tersebut diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown*, sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,79}{1 + 0,79}$$

$$R_{11} = 0,88$$

Hasil koefisien berdasarkan perhitungan reliabilitas di atas, diperoleh angka 0,88. Dilihat dari tabel penafsiran uji hasil reliabilitas instrumen tes, dengan angka 0,88 termasuk kategori “Reliabilitas Tinggi”.

3.8.3 Uji Daya Beda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Masyhud (2016:312) berpendapat daya pembeda memiliki arti bahwa setiap instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah dalam menjawab butir soal tes tersebut. Butir tes dikatakan tidak baik, jika butir tes tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai maupun kelompok rendah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan Indeks Daya Pembeda (IDP) yaitu minimal 0,20. Cara menentukan daya pembeda instrumen tes dapat dilakukan dengan menghitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari sample tes kelompok pandai dan sample kelompok rendah. Kemudian, membuat tabel distribusi jawaban untuk jawaban kelompok tinggi (pandai) dan jawaban kelompok rendah atau lemah. Daya pembeda butir tes dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi atau pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah atau lemah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi/pandai

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah/lemah

Hasil penghitungan indeks daya pembeda tes dapat diklasifikasikan menjadi pada Tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.7 Klasifikasi indeks daya pembeda tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
$IDP < 0,20$	Daya pembeda sangat lemah
$0,21 < IDP \leq 0,40$	Daya pembeda lemah
$0,41 < IDP \leq 0,60$	Daya pembeda cukup
$0,61 < IDP \leq 0,80$	Daya pembeda baik

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
$0,81 < IDP \leq 1,00$	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2016: 315)

Tahap selanjutnya adalah penghitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*) butir tes. Menurut Masyhud (2016: 312) tingkat kesulitan instrumen mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Butir-butir tes tidak boleh terlalu sulit dan tidak boleh terlalu mudah. Butir-butir tes yang terlalu sulit maupun terlalu mudah tidak dapat memberikan informasi yang benar dan realistis. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai dengan 90%. Jika indeks kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90%, maka butir soal tersebut perlu direvisi. Rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES = indeks tingkat kesulitan tes
 JKT = jawaban benar pada kelompok tinggi
 JKR = jawaban benar pada kelompok rendah
 NT = jawaban peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi
 NR = jawaban peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah
 (Masyhud, 2016:316)

Hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan tes dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.8 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
$IKES < 20\%$	Sangat Sulit
$21\% < IKES \leq 40\%$	Sulit
$41\% < IKES \leq 60\%$	Sedang
$61\% < IKES \leq 80\%$	Mudah
$81\% < IKES \leq 100\%$	Sangat Mudah

(Masyhud, 2016: 316)

Berikut merupakan tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes, terdapat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes

No. soal	Jawaban kelompok pandai		Jawaban kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan %	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	6	100	2	33,3	0,67	66,6	Baik
2	6	100	4	66,6	0,33	83,3	Baik
3	4	66,6	1	16,6	0,5	41,6	Baik
4	5	83,3	3	50	0,33	66,6	Baik
5	5	83,3	1	16,6	0,68	50	Baik
6	5	83,3	1	16,6	0,67	50	Baik
7	5	83,3	3	50	0,33	66,6	Baik
8	5	83,3	2	33,3	0,5	58,3	Baik
9	5	83,3	3	50	0,33	66,6	Baik
10	5	83,3	3	50	0,33	66,6	Baik
11	6	100	2	33,3	0,67	66,6	Baik
12	5	83,3	3	50	0,33	66,6	Baik
13	5	83,3	2	33,3	0,5	58,3	Baik
14	5	83,3	3	50	0,33	66,6	Baik
15	6	100	3	50	0,5	75	Baik
16	5	83,3	3	50	0,33	66,6	Baik
17	5	83,3	3	50	0,33	66,6	Baik
18	4	66,6	2	33,3	0,33	50	Baik
19	6	100	4	66,6	0,33	83,3	Baik
20	5	83,3	2	33,3	0,5	58,3	Baik
21	4	66,6	1	16,6	0,5	41,6	Baik
22	4	66,6	1	16,6	0,5	41,6	Baik
23	5	83,3	2	33,3	0,5	66,6	Baik
24	4	66,6	1	16,6	0,5	41,6	Baik
25	4	66,6	2	33,3	0,33	50	Baik
26	4	66,6	0	0	0,67	33,3	Baik
27	5	83,3	2	33,3	0,5	58,3	Baik
28	4	66,6	2	33,3	0,33	50	Baik
29	4	66,6	2	33,3	0,33	50	Baik
30	4	66,6	2	33,3	0,33	50	Baik
31	3	50	0	0	0,5	25	Baik
32	4	66,6	1	16,6	0,5	41,6	Baik
33	4	66,6	2	33,3	0,33	50	Baik
34	6	100	1	16,6	0,83	58,3	Baik
35	4	66,6	2	33,3	0,33	50	Baik
	Jumlah				15,8	1898,7	-
	Rata-rata				0,45	54,24	Baik

3.9 Teknik Analisis Data

Adanya tujuan penelitian yang sudah dirumuskan, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara penggunaan model pembelajaran kooperatif NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa dengan pendekatan saintifik yang biasa diterapkan guru. Setelah masing-masing kelompok diberikan perlakuan dan dilaksanakan pemberian *posttest*. Selanjutnya peneliti mencatat hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok. Peneliti menggunakan pola *Pretest-Posttest Control Group Desain* ini dimudahkan dengan mengetahui lebih tepat hasil perlakuan pada dua kelompok, yaitu dengan menghitung selisih *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan cara membandingkan selisih antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan teknik analisis data *t-test* sampel terpisah untuk perhitungan hasil data yang diperoleh. Analisis data menggunakan *t-test* sampel terpisah dipilih karena sampel yang diperoleh peneliti merupakan dua kelas yang berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut rumus *t-test* sampel terpisah adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_1 = nilai rata-rata kelompok X1 (kelompok eksperimen)

M_2 = nilai rata-rata kelompok X2 (kelompok kontrol)

x_1 = deviasi setiap nilai x_1 dan rata-rata x_1

x_2 = deviasi setiap nilai x_2 dan rata-rata x_2

N = banyaknya subjek/sampel penelitian

(Sumber: Masyhud, 2016:382)

Setelah perhitungan menggunakan *t-test* sampel terpisah, data tersebut masih harus diuji kembali untuk mengetahui keefektifan relatif hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran kooperatif NHT dengan media video dan pembelajaran tanpa model pembelajaran kooperatif NHT. Uji keefektifan relatif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER = tingkat keefektivan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 = mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimen

(Masyhud, 2016: 384)

Masyhud (2016: 385) hasil keefektivan relatif tersebut, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10 Kriteria penafsiran uji keefektivan relatif

Hasil Uji Keefektivan Relatif	Kategori Keefektivan
$81\% < ER \leq 100\%$	Keefektivan sangat tinggi
$61\% < ER \leq 80\%$	Keefektivan tinggi
$41\% < ER \leq 60\%$	Keefektivan sedang
$21\% < ER \leq 40\%$	Keefektivan rendah
$0\% < ER \leq 20\%$	Keefektivan sangat rendah

(Masyhud, 2016: 285)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_a : ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kepatihan 03 Jember.

H_0 : tidak ada pengaruh positif signifikan dari model pembelajaran kooperatif NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kepatihan 03 Jember.

b. Pengujian hipotesis

Masyhud (2016: 80) menjelaskan untuk menguji hasil perhitungan *t-test* dan membandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika

hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika pada hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Kepatihan 03 Jember ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 6 subtema 1 suhu dan kalor di SDN Kepatihan 03 Jember diterima.

- 2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika pada hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Kepatihan 03 Jember diterima dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 6 subtema 1 suhu dan kalor di SDN Kepatihan 03 Jember ditolak.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini saya akan membahas mengenai penutup dalam penelitian ini. Adapun pembahasan dalam bab ini meliputi, (1) Kesimpulan dan (2) Saran.

5.1 Kesimpulan

Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 6 subtema 1 suhu dan kalor di SDN Kepatihan 03 Jember. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis *pretest* dan *posttest* yang ditunjukkan pada kelas eksperimen. Melalui perhitungan uji-t didapat t_{hitung} adalah 4,035, kemudian hasil t_{hitung} dikonsultasikan pada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db 57 adalah 0,2564. Berdasarkan hasil tersebut, maka perhitungan menunjukkan $t_{hitung} > r_{tabel}$ ($4,035 > 0,2564$). Artinya H_a diterima yang menyatakan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 6 subtema 1 suhu dan kalor di SDN Kepatihan 03 Jember. Selain itu, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus keefektivan relatif (ER) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif NHT dengan media video lebih efektif sebesar 70,56%, yang termasuk dalam kategori keefektivan tinggi.

5.2 Saran

Hasil kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas, adapun saran untuk penelitian ini antara lain sebagai berikut.

a. Bagi kepala sekolah

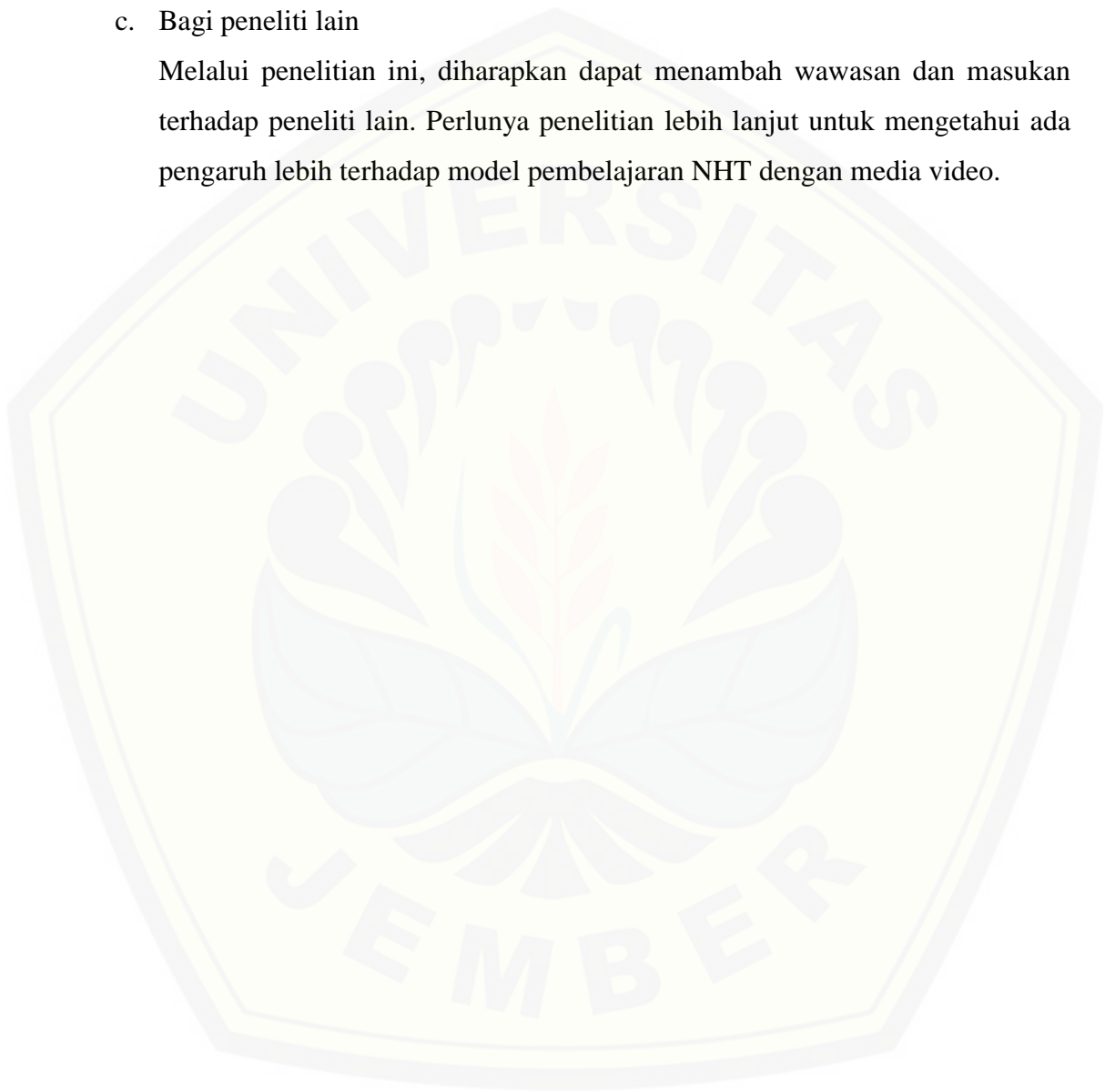
Diharapkan melalui penelitian ini, kepala sekolah dapat menggunakan sebagai masukan untuk menerapkannya dalam meningkatkan mutu guru dan kualitas siswa di sekolah dasar.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan alternatif guru dalam mengembangkan pengetahuan siswa dan semangat siswa dalam belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif NHT dengan media video.

c. Bagi peneliti lain

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan masukan terhadap peneliti lain. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui ada pengaruh lebih terhadap model pembelajaran NHT dengan media video.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. 2015. Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistikan dan Analisis Butir. *Jurnal Formatif*. 2(2): 140-148.
- Amri, S. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Anitah, Sri. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basrowi dan Kasinu, A. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial*. Kediri: Jengjala Pustaka
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Fathurrohman. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Fitriyah, C. Z., Febyanto, H. 2015. Model Bermain Peran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik*. 4: 2089-3833.
- Hamdayama, J. 2015. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Indriani, N. D., dkk. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Dalam Pembelajaran Pkn Pokok bahasan Keputusan Bersama Di SDN Sabrang 03 Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. 1 (1): 1-5.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Jakni. 2015. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Kemendikbud, 2013. *Pendekatan scientific (ilmiah) dalam pembelajaran*. Jakarta: Pusbangprodik.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurniasih, Imas, 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Kurniasih, Sani. 2014. *Strategi - Strategi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta 64.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martono, N. D. A. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement division berbantuan video interaktif dalam pembelajaran Tematik terintegrasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Batusari* 6. [serial online]. <http://library.ikipgrismg.ac.id/docfiles/fulltext/808b9dd6b831445b.pdf>. [15 Oktober 2019].
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukini. 2012. Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pelaksanaannya. 1(82):60.
- Suprijono, A. 2016. *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thobroni. 2016. *Belajar dan Pembelajaran: Teori & Praktek*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.



Lampiran 1. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>NUMBERED HEADS TOGETHER</i> (NHT) DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA 6 SUBTEMA 1 SUHU DAN KALOR DI SDN KEPATIHAN 03 JEMBER	Adakah pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor di SDN Kepatihan 03 Jember?	a. Model Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dengan media video b. Hasil belajar siswa (kognitif, afektif, dan psikomotor)	a. Model Kooperatif Tipe NHT. 1. Persiapan 2. Penomoran (<i>Numbering</i>) 3. Pertanyaan (<i>Questioning</i>) dan berfikir bersama (<i>Heads Together</i>) 4. Pemberian jawaban (<i>Answering</i>) 5. Memberi kesimpulan 6. Memberikan penghargaan (Hobri, 2009) b. Hasil belajar (kognitif) berupa tes (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>)	a. Subjek penelitian: siswa kelas V SDN Kepatihan 03 b. Informa: guru kelas V SDN Kepatihan 03 Jember c. Dokumentasi	a. Jenis penelitian: eksperimen b. Desain Penelitian: eksperimental semu dengan pola <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px 0;"> E: O₁ X O₂ C: O₁ O₂ </div> Eksperimen C: kelompok kontrol O1: observasi/ tes awal (<i>pretest</i>) X: perlakuan yang diberikan O2: observasi/ tes akhir (<i>posttest</i>) c. Metode penelitian. 1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Wawancara 4. Tes (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>)

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
					d. Analisis data. <ol style="list-style-type: none">1. Uji Homogenitas2. Uji Validasi (soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>)3. Uji Reliabilitas (soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>)4. Uji Daya Beda dan Tingkat Kesulitan Instrumen (soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>)

Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman Pengumpulan Data

2.1 Pedoman Wawancara

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Metode apa yang digunakan guru saat pembelajaran di kelas	Guru wali kelas VA dan VB SDN Kepatihan 03 Jember
2	Kendala apa yang dihadapi guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung	Guru wali kelas dan siswa VA dan VB SDN Kepatihan 03 Jember

2.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Data nama siswa kelas VA dan VB SDN Kepatihan 03 Jember	Dokumen
2	Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas VA dan VB SDN Kepatihan 03 Jember, semester ganjil tahun ajaran 2019-2020	Dokumen

2.3 Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Proses kegiatan pembelajaran guru kelas VA dan VB di SDN Kepatihan 03 Jember	Guru wali kelas VA dan VB SDN Kepatihan 03 Jember

2.4 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Hasil <i>pretest</i>	Siswa kelas VA dan VB SDN Kepatihan 03 Jember
2	Hasil <i>posttest</i>	Siswa kelas VA dan VB SDN Kepatihan 03 Jember

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

3.1 Lembar Wawancara Guru Wali Kelas VA

Tujuan : wawancara dilakukan untuk mengetahui metode dan model apa yang digunakan guru dalam pembelajaran, selain itu untuk mengetahui kemampuan siswa dan prestasi siswa dalam proses pembelajaran sehari-hari di kelas, dan untuk mengetahui karakteristik siswa dalam proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : guru wali kelas VA SDN Kepatihan 03 Jember

Nama guru : Cristina Sarmiyati, S.Pd

NIP : 196102011982012021

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1	Apakah Ibu menggunakan metode atau model dalam proses kegiatan pembelajaran sehari-hari dikelas?	Tidak jarang dalam pembelajaran saya menggunakan metode atau model, tergantung materi dan kondisi siswa saat itu. Contohnya berkelompok, peragaan, demonstrasi, ceramah, dll.
2	Kendala apa yang dialami ibu selama proses kegiatan pembelajaran?	Saat mengerjakan tugas, siswa cenderung tidak tepat waktu. Hal ini menyebabkan terlambatnya saya untuk menjelaskan materi selanjutnya.
3	Apakah Ibu pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) selama kegiatan pembelajaran?	Untuk model pembelajaran kooperatif saya sudah pernah menerapkan, sedangkan tipe <i>Numbered heads Together</i> (NHT) belum pernah menerapkan.
4	Bagaimana sikap siswa ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung?	Jika saya menggunakan pembelajaran konvensional seperti biasa, siswa tidak terlalu aktif. Sedangkan jika saya menerapkan metode atau model, siswa merasa senang dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
5	Berapa jumlah siswa kelas VA?	Untuk keseluruhan jumlah siswa kelas VA yaitu 29 siswa, terdiri dari 13 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

Jember, 28 Oktober 2019

Pewawancara



Firda Nur Haimi
NIM 160210204142

3.2 Lembar Wawancara Guru Wali Kelas VB

Tujuan : wawancara dilakukan untuk mengetahui metode dan model apa yang digunakan guru dalam pembelajaran, selain itu untuk mengetahui kemampuan siswa dan prestasi siswa dalam proses pembelajaran sehari-hari di kelas, dan untuk mengetahui karakteristik siswa dalam proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : guru wali kelas VB SDN Kepatihan 03 Jember

Nama guru : Dra. Endang Dwi Cahyorini

NIP : 196211211982012007

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1	Apakah Ibu menggunakan metode atau model dalam proses kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas?	Sering menggunakan metode atau model pembelajaran seperti pada umumnya dan penerapannya menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Contohnya demonstrasi, ceramah, penugasan, berkelompok, dll.
2	Kendala apa yang dialami ibu selama proses kegiatan pembelajaran?	Siswa belum paham terhadap materi yang diajarkan hari itu, karena dalam Kurikulum 13 ini siswa dituntut untuk paham betul dalam satu pembelajaran dalam waktu sehari.
3	Apakah Ibu pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) selama kegiatan pembelajaran?	Sudah pernah mendengar model ini tapi belum sempat diterapkan di siswa saya.
4	Bagaimana sikap siswa ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung?	Siswa merasa senang dan aktif jika menggunakan model atau metode. Namun karena kendala waktu terkadang siswa masih kurang paham akan materi yang diajarkan.
5	Berapa jumlah siswa kelas VB?	Jumlah siswa kelas VB yaitu 30 siswa, yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki.

Jember, 28 Oktober 2019

Pewawancara



Firda Nur Haimi
NIM 160210204142



3.3 Lembar Wawancara Siswa Kelas VA

Tujuan : untuk mengetahui model atau metode apa yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran, serta kesulitan dan perasaan siswa selama proses pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : siswa kelas VA SDN Kapatihan 03 Jember

1. Nama: Aisyah Okta

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1	Bagaimana perasaan anda saat proses pembelajaran berlangsung?	Saya merasa senang, tetapi terkadang merasa bosan
2	Apa ada kesulitan saat proses pembelajaran?	Sulit memahami materi karena guru terlalu cepat dalam menjelaskan
3	Bagaimana cara Ibu guru mengajar di dalam kelas?	Bu guru menjelaskan terlebih dahulu, lalu memberi tugas

2. Nama: Dio Riski

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1	Bagaimana perasaan anda saat proses pembelajaran berlangsung?	Senang
2	Apa ada kesulitan saat proses pembelajaran?	Sulit dalam mengerjakan tugas karena belum paham materi
3	Bagaimana cara Ibu guru mengajar di dalam kelas?	Bu guru pertama menerangkan, lalu memberi siswa pertanyaan seputar materi, dan pada akhir pembelajaran diberi tugas.

Jember, 28 Oktober 2019

Pewawancara



Firda Nur Haimi
NIM 160210204142

3.4 Lembar Wawancara Siswa Kelas VB

Tujuan : untuk mengetahui model atau metode apa yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran, serta kesulitan dan perasaan siswa selama proses pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : siswa kelas VB SDN Kepatihan 03 Jember

1. Nama: Muhammad Alif

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1	Bagaimana perasaan anda saat proses pembelajaran berlangsung?	Senang
2	Apa ada kesulitan saat proses pembelajaran?	Sulit memahami materi pelajaran
3	Bagaimana cara Ibu guru mengajar di dalam kelas?	Bu guru menjelaskan materi lalu memberi tugas individu dan terkadang tugas kelompok

2. Nama: Olivia Alana

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1	Bagaimana perasaan anda saat proses pembelajaran berlangsung?	Senang
2	Apa ada kesulitan saat proses pembelajaran?	Sulit menghafal rumus
3	Bagaimana cara Ibu guru mengajar di dalam kelas?	Bu guru menjelaskan materi yang diajarkan, setelah itu memberi tugas

Jember, 28 Oktober 2019

Pewawancara



Firda Nur Haimi
NIM 160210204142

Lampiran 4. Data Nama Siswa**4.1 Daftar Nama Siswa Kelas VA**

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa Kelas VA di SDN Kepatihan 03 Jember

No	Nama siswa	Jenis kelamin
1	Agus Prasetyo	L
2	Ainindya	P
3	Aisah Faridatul	P
4	Aisyah Okta	P
5	Alam Alvian	L
6	Ariel Ardiansah	L
7	Danish Afrisam	L
8	Davin Praditya	L
9	Defika Alqira	P
10	Dianita Ramadhani	P
11	Dio Riski	L
12	Diska Ega	P
13	Fahbian	L
14	F. Lintang	L
15	Fatimatus	P
16	I Gusti Restu	L
17	M. Alfian	L
18	Maulana Ibrahim	L
19	M. Evan Dwi	L
20	Monica Yesan	P
21	Muhammad Akbar	L
22	Muhammad Bintang	L
23	Naura Syahwina	P
24	Naila Anisa	P
25	Neyza Sawana	P
26	Supri Yadi	L
27	Zahra Uswatun	P
28	Ogusto	L
29	Tria Oktavia	P

Jember, 28 Oktober 2019

Guru Wali Kelas VA



Cristina Sarmiyati, S.Pd
NIP196102011982012021



4.2 Daftar Nama Siswa Kelas VB

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa Kelas VB di SDN Kepatihan 03 Jember

No	Nama siswa	Jenis kelamin
1	Abdul Mu'is	L
2	Abrisam	L
3	Adinda Riul	P
4	Ardilan	L
5	Aura Intan	P
6	Damar Erwin	L
7	Dika Nova	L
8	Dimas Gathan	L
9	Firmansyah	L
10	Izdihar Pastika	L
11	Marselle M. Fathon	L
12	M. Elfa Robi	L
13	M. Syahril Ramadhan	L
14	M. Assyafiq. M	L
15	M. Fawwaz	L
16	M. Alif	L
17	M. Desatria	L
18	M. Pasha	L
19	M. Raffa	L
20	Nadhif Reza R	L
21	Nadhifah Deka	P
22	Najuan Mirzani	P
23	Naysila	P
24	Novi Mutiatul	P
25	Olivia Alana	P
26	Putri Amelia	P
27	Ravena Yuniar	P
28	Rumman R	L
29	Salsabila L. Safitri	P
30	Tsalitsa Ulil Asmi	P

Jember, 28 Oktober 2019

Guru Wali Kelas VA



Dra. Endang Dwi Cahyorini
NIP196211211982012007



Lampiran 5. Daftar Nilai Ujian Tengah Semester

5.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas VA

Tabel 5.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas VA di SDN Kepatihan 03 Jember

No	Nama siswa	Nilai UTS
1	Agus Prasetyo	30
2	Ainindya	42
3	Aisah Faridatul	67
4	Aisyah Okta	36
5	Alam Alvian	24
6	Ariel Ardiansah	31
7	Danish Afrisam	60
8	Davin Praditya	40
9	Defika Alqira	28
10	Dianita Ramadhani	48
11	Dio Riski	37
12	Diska Ega	30
13	Fahbian	31
14	F. Lintang	38
15	Fatimatus	42
16	I Gusti Restu	49
17	M. Alfian	56
18	Maulana Ibrahim	67
19	M. Evan Dwi	46
20	Monica Yesan	39
21	Muhammad Akbar	48
22	Muhammad Bintang	45
23	Naura Syahwina	32
24	Naila Anisa	34
25	Neyza Sawana	29
26	Supri Yadi	34
27	Zahra Uswatun	32
28	Ogusto	32
29	Tria Oktavia	32

Jember, 28 Oktober 2019

Guru Wali Kelas VA



Cristina Sarmiyati, S.Pd
NIP196102011982012021




5.2 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas VB

Tabel 5.2 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas VB di SDN Kepatihan 03

No	Nama siswa	Nilai UTS
1	Abdul Mu'is	54
2	Abrisam	64
3	Adinda Riul	65
4	Ardilan	42
5	Aura Intan	43
6	Damar Erwin	38
7	Dika Nova	43
8	Dimas Gathan	43
9	Firmansyah	51
10	Izdihar Pastika	54
11	Marselle M. Fathon	55
12	M. Elfa Robi	45
13	M. Syahril Ramadhan	44
14	M. Assyafiq. M	43
15	M. Fawwaz	46
16	M. Alif	63
17	M. Desatria	58
18	M. Pasha	49
19	M. Raffa	44
20	Nadhif Reza R	42
21	Nadhifah Deka	49
22	Najuan Mirzani	51
23	Naysila	50
24	Novi Mutiatul	42
25	Olivia Alana	52
26	Putri Amelia	72
27	Ravena Yuniar	46
28	Rumman R	70
29	Salsabila L. Safitri	76
30	Tsalitsa Ulil Asmi	59

Jember, 28 Oktober 2019

Guru Wali Kelas VA



Dra. Endang Dwi Cahyorini
NIP196211211982012007



Lampiran 6. Pedoman Observasi

6.1 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VA Sebelum Penelitian

Petunjuk observasi:

1. Pengamatan dilakukan pada guru dan siswa di kelas
2. Berilah tanda (√) pada pilihan Ya dan Tidak pada tabel, sesuai dengan pengamatan anda terhadap guru dan siswa di kelas dengan ketentuan berikut.

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan model pembelajaran		√
2	Kesesuaian guru dalam melakukan apersepsi dalam kegiatan pembelajaran	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran	√	
5	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi	√	
6	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya		√
7	Siswa aktif bertanya		√
8	Siswa diberi tugas untuk berdiskusi bersama teman sebangku		√
9	Siswa aktif berdiskusi		√
10	Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa	√	
11	Guru membimbing siswa yang kurang mengerti pelajaran yang sedang berlangsung	√	
12	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengutarakan pendapatnya		√
13	Siswa dengan berani mengutarakan pendapatnya		√
14	Guru memberikan penguatan kepada siswa	√	
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan		√
16	Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang terbaik	√	

Jember, 28 Oktober 2019

Observer,



Firda Nur Haimi
NIM 160210204142



6.2 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VB Sebelum Penelitian

Petunjuk observasi:

1. Pengamatan dilakukan pada guru dan siswa di kelas
2. Berilah tanda (\checkmark) pada pilihan Ya dan Tidak pada tabel, sesuai dengan pengamatan anda terhadap guru dan siswa di kelas dengan ketentuan berikut.

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan model pembelajaran		\checkmark
2	Kesesuaian guru dalam melakukan apersepsi dalam kegiatan pembelajaran	\checkmark	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		\checkmark
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran	\checkmark	
5	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi	\checkmark	
6	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya		\checkmark
7	Siswa aktif bertanya		\checkmark
8	Siswa diberi tugas untuk berdiskusi bersama teman sebangku		\checkmark
9	Siswa aktif berdiskusi		\checkmark
10	Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa	\checkmark	
11	Guru membimbing siswa yang kurang mengerti pelajaran yang sedang berlangsung	\checkmark	
12	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengutarakan pendapatnya		\checkmark
13	Siswa dengan berani mengutarakan pendapatnya		\checkmark
14	Guru memberikan penguatan kepada siswa	\checkmark	
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan		\checkmark
16	Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang terbaik	\checkmark	

Jember, 28 Oktober 2019

Observer,



Firda Nur Haimi
NIM 160210204142



Lampiran 7. Silabus Pembelajaran**7.1 Silabus Pembelajaran 3****SILABUS**

Satuan Pendidikan	: SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas/Semester	: V / II
Tema 6	: Panas dan Perpindahannya
Subtema	: 1 (Suhu dan Kalor)
Pembelajaran	: 3

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain

4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS						
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengamati gambar/foto/video / teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.	1. Manusia dengan lingkungan alam.	1. Siswa mengetahui interaksi manusia dengan lingkungan alam dan pengaruhnya. 2. Siswa dapat memaparkan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam dan pengaruhnya.	1. Teknik penilaian a. Penilaian sikap (rubrik penilaian) b. Penilaian kognitif (berupa tes tulis) c. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa)	6 X 35 menit	1. Teks bacaan 2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar. 3. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan	4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ekonomi masyarakat Indonesia.	lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.					
Bahasa Indonesia						
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak dan elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks, video/gambar yang disajikan	1. Menentukan pokok pikiran disetiap paragraf dari media cetak dan elektronik.	1. Siswa dapat membuat ringkasan dari teks bacaan.			
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulisan, dan visual.	4.3.1 Menunjukkan hasil ringkasan teks dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulisan, dan visual.		2. Siswa dapat mempresentasikan hasil ringkasan dari teks bacaan.			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn						
3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menjelaskan hak-hak seorang siswa dan warga negara secara benar.	1. Hak-hak konvensi anak dan hak warga negara Indonesia	1. Siswa mengetahui hak-hak seorang siswa dan warga negara Indonesia.			
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		2. Siswa dapat memaparkan hasil analisis pelaksanaan hak sebagai warga negara.			

7.2 Silabus Pembelajaran 4

SILABUS

Satuan Pendidikan	: SDN Kepatihah 03 Jember
Kelas/Semester	: V / II
Tema 6	: Panas dan Perpindahannya
Subtema	: 1 (Suhu dan Kalor)
Pembelajaran	: 4

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain

4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS						
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menguraikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	1. Pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alam	1. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya.	1. Teknik penilaian a. Penilaian sikap (rubrik penilaian) b. Penilaian kognitif (berupa tes tulis) c. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa)	6 X 35 menit	1. Teks bacaan 2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar. 3. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap	4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat		2. Siswa dapat memaparkan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya.			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	Indonesia.					
Bahasa Indonesia						
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak dan elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan.	1. Menentukan kata kunci dan pokok pikiran disetiap paragraf dari media cetak dan elektronik	1. Siswa dapat membuat ringkasan dari teks bacaan.			
4.2 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulisan, dan visual.	4.2.1 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan.		2. Siswa dapat menyebutkan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf.			
PPKn						
3.2 Memahami hak, kewajiban, dan	3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan	1. Kewajiban siswa dan	1. Siswa dapat menyebutkan			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>warga negara Indonesia</p>	<p>bentuk pelaksanaan kewajiban siswa dan warga negara Indonesia.</p> <p>2. Siswa dapat mempresentasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban siswa dan warga negara Indonesia.</p>			

Lampiran 8. RPP Kelas Eksperimen**8.1 Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen Pembelajaran 3****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: Panas dan Perpindahannya
Subtema 1	: Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke-	: 3
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR
IPS**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan	3.2.1 Mengkarakteristikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan

Kompetensi Dasar		Indikator	
lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.		lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1	Mempresentasikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.4 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak dan elektronik.	3.4.1	Membuat ringkasan narasi teks, video/gambar yang disajikan.	
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulisan, dan visual.	4.3.1	Menguraikan hasil ringkasan teks dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulisan, dan visual.	

PPKn

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.3 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1	Menjelaskan hak-hak seorang siswa dan warga negara secara benar.	
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1	Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar.
2. Dengan menuliskan hasil pengamatannya, siswa mampu membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara tepat dan jelas.
3. Dengan membaca dari bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, siswa mampu membuat ringkasan dengan benar.
4. Dengan menuliskan hasil ringkasan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar.
5. Dengan membaca dari bacaan “Hak-hak Seorang Siswa”, siswa mampu menjelaskan hak seorang siswa dan warga negara Indonesia.
6. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menyajikan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. IPS: manusia dengan lingkungan alam
2. Bahasa Indonesia: menentukan pokok pikiran disetiap paragraf dari media cetak dan elektronik
3. PPKn: hak-hak konvensi anak dan hak warga negara Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Model: *Cooperatif Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Metode: diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat.

1. Teks bacaan.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Nomor kepala
5. Video pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan alam

Sumber Belajar.

1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan salah satu lagu nasional dan lagu daerah. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Panas dan Perpindahannya</i> ". 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasi dan menyimpulkan. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan "Manusia dengan Lingkungan Alam" dengan saksama. • Siswa dapat menggaris bawahi kata-kata baru yang didapatnya dan mengajukan pertanyaan terhadap guru. • Siswa diperbolehkan untuk menuliskan kata-kata baru yang ia temukan dari bacaan, lalu menuliskan 3 informasi penting. • Siswa diberi kesempatan untuk membuat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. • Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ia temukan dalam setiap paragraf. • Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dengan 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menggunakan kata-kata kunci yang ia temukan sebelumnya dan menjelaskannya kepada teman sebangkunya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang disajikan. <p>Model NHT</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 anggota siswa disetiap kelompoknya. Setiap kelompok diberikan nomor kepala oleh guru, yang akan dipasangkan disetiap anggota kelompok. Setiap kelompok dibagikan lembar kerja kelompok yang berisikan soal-soal yang harus didiskusikan bersama. Masing-masing kelompok mendiskusikan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Salah satu nomor kepala dari setiap kelompok akan dipanggil oleh guru secara acak Siswa yang nomor kepalanya dipanggil oleh guru, maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan siswa yang tidak dipanggil berkesempatan memberikan tanggapan atas jawaban temannya. Guru memberikan kesimpulan dari semua jawaban yang telah dikerjakan setiap kelompok. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang hasil belajarnya terbaik. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuangkan pemahamannya tentang bacaan melalui kegiatan menulis. Siswa mengidentifikasi pokok pikiran dan informasi penting yang ia temukan dalam setiap paragraf. Siswa menggunakan pokok pikiran dan informasi yang ia temukan, sebagai bahan untuk membuat sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan yang ia baca sebelumnya Siswa mempresentasikan hasil tulisannya kepada teman di kelas. <p>Ayo Membaca</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa akan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia sebagai petunjuknya. • Siswa dapat melakukan ini di rumah dengan bantuan orang tua. • Siswa mengisi tabel tentang bentuk interaksi masyarakat sekitar dengan lingkungan alamnya. • Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan. <p data-bbox="526 716 727 747">Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan bahwa setiap manusia yang hidup di dalam masyarakat mempunyai hak yang dilindungi oleh undang-undang dan negara. • Siswa dan guru berdiskusi mengenai hak-hak yang dimiliki orang sebagai anak dan juga sebagai pelajar. • Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang hak-haknya sebagai anak dan juga sebagai pelajar. • Diskusi ini dapat memberikan gambaran kepada guru, sejauh mana siswa memiliki pengetahuan mengenai topik yang akan dibahas. <p data-bbox="526 1129 727 1161">Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan terlebih dahulu bahwa ada sebuah organisasi dunia yang peduli terhadap hak-hak anak sedunia, yaitu PBB. • Siswa membaca bacaan tentang “Konvensi Hak-Hak Anak”. • Siswa menggaris bawahi kata-kata yang baru dan menanyakan artinya. • Guru dan siswa membahas satu per satu 4 golongan hak anak agar siswa lebih paham maknanya. • Siswa mengingat hak-haknya sebagai anak, siswa akan menuliskan 4 golongan hak anak di dalam Buku Siswa. • Kemudian, siswa memberikan centang untuk hak-hak yang sudah diterimanya dan menjelaskan bagaimana ia memperoleh haknya. • Setelah siswa dapat memahami hak-haknya sebagai anak, siswa membaca bacaan “Hak-hak Seorang Siswa” 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa berdiskusi mengenai makna dari setiap hak yang ada dalam bacaan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba menuliskan kembali hak-hak anak sebagai pelajar dengan menggunakan bahasanya sendiri, sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan oleh orang lain. • Setelah selesai, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sebangkunya tentang hak-hak seorang pelajar. • Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hak dengan bahasanya sendiri. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Guru meminta salah satu kelompok untuk mengutarakan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini. 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 5. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. 6. Siswa melakukan pengecekan disekitar bangkunya untuk menjaga kebersihan kelas. 7. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin ketua kelas. 	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Pengetahuan: tes

b) Penilaian Keterampilan: unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a) Pengetahuan

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
$81 < X \leq 100$	A	SB (Sangat Baik)
$66 < X \leq 80$	B	B (Baik)
$51 < X \leq 65$	C	C (Cukup)
$0 < X \leq 50$	D	K (Kurang)

- Menjawab pertanyaan
- Menentukan pokok pikiran dan informasi penting
- Mengisi tabel pengamatan tentang interaksi manusia dengan alam
- Membuat diagram tentang hak-hak seorang pelajar

b) Keterampilan

- Menentukan pokok pikiran dan informasi penting

Kriteria	4	3	2	1
Menentukan pokok pikiran	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 4 paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 3 paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 2 paragraf dengan tepat.
Menuliskan	Siswa dapat	Siswa dapat	Siswa kurang	Siswa kurang

Kriteria	4	3	2	1
informasi penting	menuliskan informasi penting dengan jelas dan berhubungan dengan bacaan.	menuliskan informasi penting dengan cukup jelas dan berhubungan dengan bacaan.	jelas menuliskan informasi penting namun tetap berhubungan dengan bacaan.	jelas menuliskan informasi penting dan beberapa informasi tidak berhubungan dengan bacaan.

- Mengisi tabel pengamatan interaksi manusia dengan alam

Kriteria	4	3	2	1
Bentuk interaksi manusia dengan alam	Siswa dapat menuliskan 3 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 2 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 1 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa tidak dapat menuliskan contoh interaksi manusia dengan alam.
Hasil interaksi dengan alam	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan sangat tepat dan jelas.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan tepat dan cukup jelas.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam dan tidak jelas dalam penulisan.

- Membuat diagram tentang Hak-hak seorang pelajar

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa dapat menuliskan hak-hak seorang pelajar dengan bahasanya sendiri.		
Siswa berdiskusi dengan baik.		
Siswa bekerja sama dengan baik.		

Mengetahui
Guru Kelas V

Jember, Januari 2019
Peneliti



8.2 Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen Pembelajaran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: Panas dan Perpindahannya
Subtema 1	: Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke-	: 4
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit(6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan	3.2.1 Mengkarakteristikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan

Kompetensi Dasar		Indikator
lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.		lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1	Mempresentasikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1	Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	4.3.1	Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan.

PPKn

Kompetensi Dasar		Indikator
3.3 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1	Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1	Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati lingkungan sekitar, siswa mampu menguraikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
3. Dengan membaca dari bacaan “Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya”, siswa mampu membuat ringkasan dengan benar.
4. Dengan mengidentifikasi dari bacaan “Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya”, siswa mampu menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan.
5. Dengan membaca dari bacaan “Kewajiban Warga Negara dan Siswa”, siswa mampu mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
6. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. IPS: pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alam
2. Bahasa Indonesia: menentukan kata kunci dan pokok pikiran disetiap paragraf dari media cetak dan elektronik
3. PPKn: kewajiban siswa dan warga negara Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat.

1. Teks bacaan

2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
3. Nomor kepala
4. Lembar Kerja Siswa (LKS)
5. Video pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan alam

Sumber Belajar

1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan salah satu lagu nasional dan lagu daerah. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Panas dan Perpindahannya</i> ". 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasi dan menyimpulkan. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan yang berjudul "Pengaruh negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya dengan saksama". • Siswa menggaris bawahi kata-kata yang kurang dimengerti dan diperbolehkan untuk minta penjelasan dari guru. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan di Buku Siswa sesuai dengan bacaan dengan menggunakan kalimat lengkap. 	
	<p>Model NHT</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 anggota siswa disetiap kelompoknya. Setiap kelompok diberikan nomor kepala oleh guru, yang akan dipasangkan disetiap anggota kelompok. Setiap kelompok dibagikan lembar kerja kelompok yang berisikan soal-soal yang harus didiskusikan bersama. Masing-masing kelompok mendiskusikan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Salah satu nomor kepala dari setiap kelompok akan dipanggil oleh guru secara acak Siswa yang nomor kepalanya dipanggil oleh guru, maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan siswa yang tidak dipanggil berkesempatan memberikan tanggapan atas jawaban temannya. Guru memberikan kesimpulan dari semua jawaban yang telah dikerjakan setiap kelompok. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang hasil belajarnya terbaik. 	
	<p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemudian, siswa melengkapi diagram yang tersedia. Diagram tersebut diisi dengan inti dari setiap paragraph beserta kata-kata kuncinya. Setelah siswa selesai mengisi diagram, siswa menuliskan penjelasan dari diagram tersebut dengan kata-katanya sendiri. Lalu siswa saling berbagi hasil tulisannya. 	
	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati masyarakat lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Siswa melengkapi tabel dalam Buku Siswa tentang kegiatan interaksi antara manusia dan alam, dampak negatif, dan cara-cara untuk memperbaiki secara 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai, siswa saling berbagi dengan temannya dan saling memberikan tanggapan. • Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan bersama. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan tentang Kewajiban Warga Negara dan Siswa dengan saksama. • Siswa dapat menanyakan kepada guru apabila ada isi bacaan yang belum dimengerti. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. • Siswa berdiskusi mengenai hak-haknya disekolah dan di rumah, juga kewajibannya di sekolah dan di rumah dan menuliskannya dalam tabel. • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. • Siswa yang lain dapat memberikan tanggapan atau pertanyaan dari hasil presentasi temannya. • Siswa membuat kesimpulan tentang kewajiban. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Guru meminta salah satu kelompok untuk mengutarakan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini. 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 5. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	6. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.	
	7. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Pengetahuan: tes
- b) Penilaian Keterampilan: unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a) Pengetahuan

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
$81 < X \leq 100$	A	SB (Sangat Baik)
$66 < X \leq 80$	B	B (Baik)
$51 < X \leq 65$	C	C (Cukup)
$0 < X \leq 50$	D	K (Kurang)

- Menjawab pertanyaan
- Diagram tentang isi bacaan
- Tabel interaksi negatif manusia dan alam
- Tabel hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah

b) Keterampilan

- Mengisi diagram tentang isi bacaan

Kriteria	4	3	2	1
Inti dari setiap paragraf	Siswa dapat menemukan inti dari setiap paragraf dengan sangat tepat dan jelas.	Siswa dapat menemukan inti dari setiap paragraf dengan cukup tepat dan jelas.	Siswa dapat menemukan inti dari setiap paragraf dengan cukup tepat .	Siswa dapat menemukan inti dari setiap paragraf dengan cukup tepat namun kurang jelas.
Kata-kata kunci	Siswa dapat menemukan semua katakata kunci dari setiap paragraf.	Siswa dapat menemukan sebagian besar kata-kata kunci dari setiap paragraf.	Siswa dapat menemukan beberapa katakata kunci dari setiap paragraf.	Siswa dapat menemukan 1 kata-kata kunci dari setiap paragraf.

- Mengisi tabel interaksi negatif manusia dan alam

Kriteria	4	3	2	1
Interaksi dan dampak negatif	Siswa dapat menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan tepat serta dampak negatifnya terhadap alam dan manusia.	Siswa dapat menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan tepat namun kurang tepat dalam menuliskan dampak negatifnya.	Siswa dapat menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan kurang tepat serta dampak negatifnya.	Siswa dapat menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan kurang tepat dan tidak berhubungan dengan dampak negatifnya.
Cara memperbaiki alam	Siswa mengetahui cara-cara tepat untuk memperbaiki alam.	Siswa mengetahui cara-cara baik untuk memperbaiki alam.	Siswa mengetahui cara-cara cukup baik untuk memperbaiki alam.	Siswa belum mengetahui cara-cara tepat untuk memperbaiki alam.

- Mengisi tabel hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah

Kriteria	4	3	2	1
Hak dan kewajiban	Siswa dapat menuliskan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah dengan sangat tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menuliskan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah dengan cukup tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menuliskan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah dengan cukup tepat namun agak sulit dimengerti.	Siswa tidak dapat membedakan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah.

Mengetahui
Guru Kelas V

Jember, Januari 2019
Peneliti

.....

.....

.....

.....

Lampiran 9. RPP Kelas Kontrol**9.1 Desain Pembelajaran Kelas Kontrol Pembelajaran 3****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: Panas dan Perpindahannya
Subtema 1	: Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke-	: 3
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR
IPS**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya	3.3.1 Mengkarakteristikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya

Kompetensi Dasar	Indikator
terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.3.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak dan elektronik.	3.5.1 Membuat ringkasan narasi teks, video/gambar yang disajikan.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulisan, dan visual.	4.3.1 Menguraikan hasil ringkasan teks dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulisan, dan visual.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.4.1 Menjelaskan hak-hak seorang siswa dan warga negara secara benar.
4.3 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu menyeleksi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar.

2. Dengan menuliskan hasil pengamatannya, siswa mampu membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara tepat dan jelas.
3. Dengan membaca dari bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, siswa mampu membuat ringkasan dengan benar.
4. Dengan menuliskan hasil ringkasan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar.
5. Dengan membaca dari bacaan “Hak-hak Seorang Siswa”, siswa mampu menjelaskan hak seorang siswa dan warga negara Indonesia.
6. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menyajikan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. IPS: manusia dengan lingkungan alam
2. Bahasa Indonesia: menentukan pokok pikiran disetiap paragraf dari media cetak dan elektronik
3. PPKn: hak-hak konvensi anak dan hak warga negara Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : saintifik.

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat.

1. Teks bacaan.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar.

1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan salah satu lagu nasional dan lagu daerah. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Panas dan Perpindahannya</i> ". 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasi dan menyimpulkan. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan "Manusia dengan Lingkungan Alam" dengan saksama. • Siswa dapat menggaris bawahi kata-kata baru yang didapatnya dan melakukan pertanyaan terhadap guru. • Siswa diperbolehkan untuk menuliskan kata-kata baru yang ia temukan dari bacaan, lalu menuliskan 3 informasi penting. • Siswa diberi kesempatan untuk membuat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. • Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ia temukan dalam setiap paragraf. • Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kata-kata kunci yang ia temukan sebelumnya dan menjelaskannya kepada teman sebangkunya. • Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang disajikan <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuangkan pemahamannya tentang bacaan 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>melalui kegiatan menulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi pokok pikiran dan informasi penting yang ia temukan dalam setiap paragraf. • Siswa menggunakan pokok pikiran dan informasi yang ia temukan, sebagai bahan untuk membuat sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan yang ia baca sebelumnya • Siswa mempresentasikan hasil tulisannya kepada teman di kelas. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa akan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia sebagai petunjuknya. • Siswa dapat melakukan ini di rumah dengan bantuan orang tua. • Siswa mengisi tabel tentang bentuk interaksi masyarakat sekitar dengan lingkungan alamnya. • Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan bahwa setiap manusia yang hidup di dalam masyarakat mempunyai hak yang dilindungi oleh undang dan negara. • Siswa dan guru berdiskusi mengenai hak-hak yang dimiliki orang sebagai anak dan juga sebagai pelajar. • Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang hak-haknya sebagai anak dan juga sebagai pelajar. • Diskusi ini dapat memberikan gambaran kepada guru, sejauh mana siswa memiliki pengetahuan mengenai topik yang akan dibahas. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan terlebih dahulu bahwa ada sebuah organisasi dunia yang peduli terhadap hak-hak anak sedunia, yaitu PBB. • Siswa membaca bacaan tentang “Konvensi Hak-Hak Anak”. • Siswa menggaris bawahi kata-kata yang baru dan menanyakan artinya. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa membahas satu per satu 4 golongan hak anak agar siswa lebih paham maknanya. • Siswa mengingat hak-haknya sebagai anak, siswa akan menuliskan 4 golongan hak anak di dalam Buku Siswa. • Kemudian, siswa memberikan centang untuk hak-hak yang sudah diterimanya dan menjelaskan bagaimana ia memperoleh haknya. • Setelah siswa dapat memahami hak-haknya sebagai anak, siswa membaca bacaan “Hak-hak Seorang Siswa” • Guru dan siswa berdiskusi mengenai makna dari setiap hak yang ada dalam bacaan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba menuliskan kembali hak-hak anak sebagai pelajar dengan menggunakan bahasanya sendiri, sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan oleh orang lain. • Setelah selesai, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sebangkunya tentang hak-hak seorang pelajar. • Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hak dengan bahasanya sendiri. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. 5. Siswa melakukan pengecekan disekitar bangkunya 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	untuk menjaga kebersihan kelas.	
	6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin ketua kelas.	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Pengetahuan: tes
- Penilaian Keterampilan: unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- Pengetahuan

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
$80 < X \leq 100$	A	SB (Sangat Baik)
$66 < X \leq 80$	B	B (Baik)
$51 < X \leq 65$	C	C (Cukup)
$0 < X \leq 50$	D	K (Kurang)

- Menjawab pertanyaan
 - Menentukan pokok pikiran dan informasi penting
 - Mengisi tabel pengamatan tentang interaksi manusia dengan alam
 - Membuat diagram tentang hak-hak seorang pelajar
- Keterampilan
 - Menentukan pokok pikiran dan informasi penting

Kriteria	4	3	2	1
Menentukan pokok pikiran	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 4 paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 3 paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 2 paragraf dengan tepat.
Menuliskan informasi penting	Siswa dapat menuliskan informasi penting dengan jelas dan berhubungan dengan bacaan.	Siswa dapat menuliskan informasi penting dengan cukup jelas dan berhubungan dengan bacaan.	Siswa kurang jelas menuliskan informasi penting namun tetap berhubungan dengan bacaan.	Siswa kurang jelas menuliskan informasi penting dan beberapa informasi tidak berhubungan dengan bacaan.
<ul style="list-style-type: none"> Mengisi tabel pengamatan interaksi manusia dengan alam 				
Kriteria	4	3	2	1
Bentuk interaksi manusia dengan alam	Siswa dapat menuliskan 3 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 2 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 1 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa tidak dapat menuliskan contoh interaksi manusia dengan alam.
Hasil interaksi dengan alam	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan sangat tepat dan jelas.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan tepat dan cukup jelas.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam dan tidak jelas dalam penulisan.

- Membuat diagram tentang Hak-hak seorang pelajar

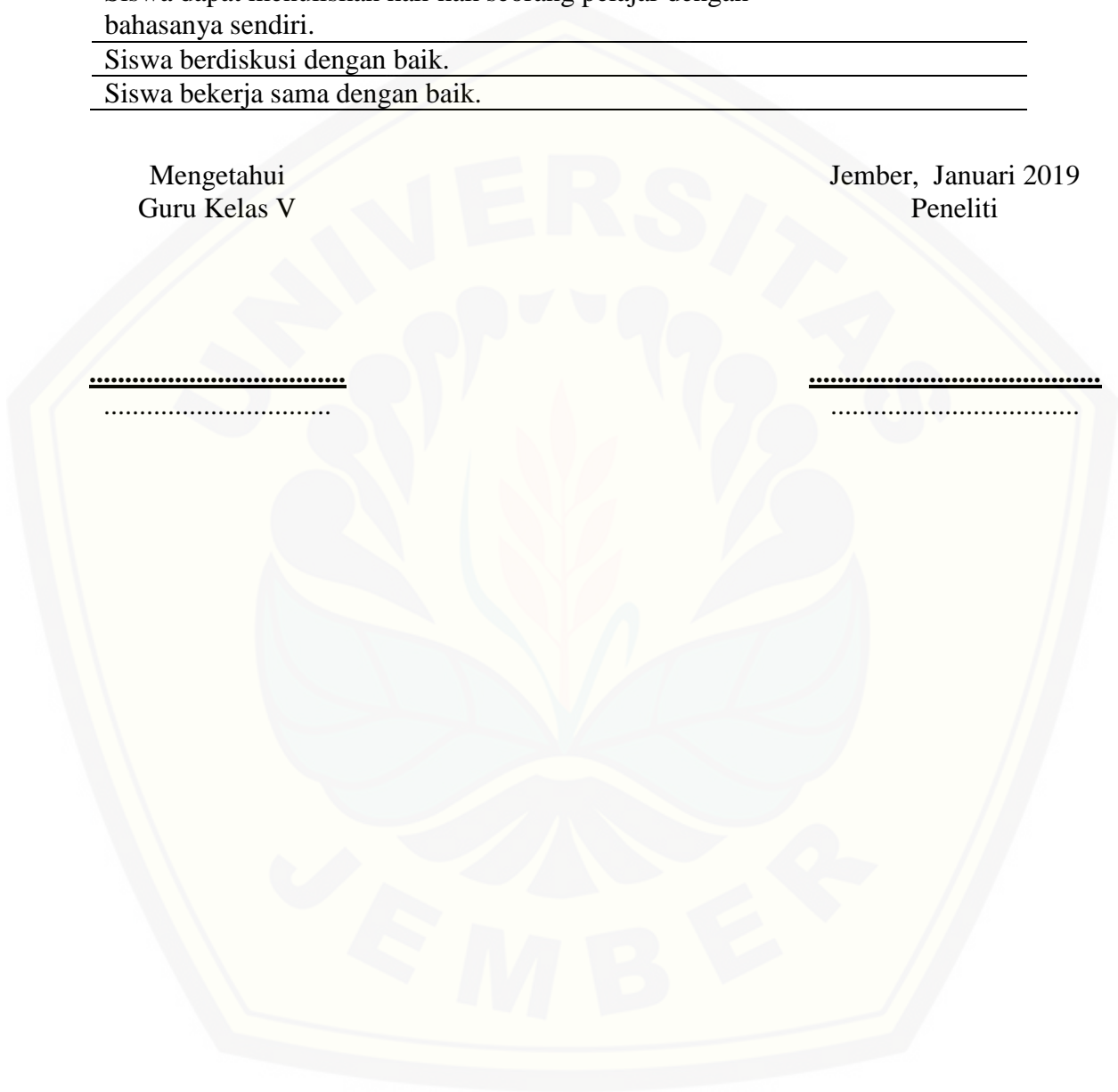
Kriteria	Ya	Tidak
Siswa dapat menuliskan hak-hak seorang pelajar dengan bahasanya sendiri.		
Siswa berdiskusi dengan baik.		
Siswa bekerja sama dengan baik.		

Mengetahui
Guru Kelas V

Jember, Januari 2019
Peneliti

.....
.....

.....
.....



9.2 Desain Pembelajaran Kelas Kontrol Pembelajaran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: Panas dan Perpindahannya
Subtema 1	: Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke-	: 4
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit(6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**IPS**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.2 Mengkarakteristikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.3.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.2 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	4.3.1 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.4.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4.3 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai	4.3.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak

Kompetensi Dasar	Indikator
warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati lingkungan sekitar, siswa mampu menguraikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
3. Dengan membaca dari bacaan “Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya”, siswa mampu membuat ringkasan dengan benar.
4. Dengan mengidentifikasi dari bacaan “Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya”, siswa mampu menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan.
5. Dengan membaca dari bacaan “Kewajiban Warga Negara dan Siswa”, siswa mampu mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
6. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. IPS: pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alam
2. Bahasa Indonesia: menentukan kata kunci dan pokok pikiran disetiap paragraf dari media cetak dan elektronik
3. PPKn: kewajiban siswa dan warga negara Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : saintifik.

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat.

1. Teks bacaan
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar.

1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan salah satu lagu nasional dan lagu daerah. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Panas dan Perpindahannya</i> ". Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasi dan menyimpulkan. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan yang berjudul "Pengaruh negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya dengan saksama". • Siswa menggaris bawahi kata-kata yang kurang dimengerti dan diperbolehkan untuk minta penjelasan dari guru. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan di Buku Siswa sesuai dengan bacaan dengan menggunakan kalimat lengkap. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian, siswa melengkapi diagram yang tersedia. • Diagram tersebut diisi dengan inti dari setiap paragraph beserta kata-kata kuncinya. • Setelah siswa selesai mengisi diagram, siswa menuliskan penjelasan dari diagram tersebut dengan kata-katanya sendiri. • Lalu siswa saling berbagi hasil tulisannya. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati masyarakat lingkungan sekitar tempat tinggalnya. • Siswa melengkapi tabel dalam Buku Siswa tentang kegiatan interaksi antara manusia dan alam, dampak negatif, dan cara-cara untuk memperbaiki secara individu. • Setelah selesai, siswa saling berbagi dengan temannya dan saling memberikan tanggapan. • Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan bersama. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan tentang Kewajiban Warga Negara dan Siswa dengan saksama. • Siswa dapat menanyakan kepada guru apabila ada isi bacaan yang belum dimengerti. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. • Siswa berdiskusi mengenai hak-haknya disekolah dan di rumah, juga kewajibannya di sekolah dan di rumah dan menuliskannya dalam tabel. • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. • Siswa yang lain dapat memberikan tanggapan atau pertanyaan dari hasil presentasi temannya. • Siswa membuat kesimpulan tentang kewajiban. 	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Pengetahuan: tes
- b) Penilaian Keterampilan: unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a) Pengetahuan

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
$81 < X \leq 100$	A	SB (Sangat Baik)
$66 < X \leq 80$	B	B (Baik)
$51 < X \leq 65$	C	C (Cukup)
$0 < X \leq 50$	D	K (Kurang)

- Menjawab pertanyaan
- Diagram tentang isi bacaan
- Tabel interaksi negatif manusia dan alam
- Tabel hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah

b) Keterampilan

- Mengisi diagram tentang isi bacaan

Kriteria	4	3	2	1
Inti dari setiap paragraf	Siswa dapat menemukan inti dari setiap paragraf dengan sangat tepat dan jelas.	Siswa dapat menemukan inti dari setiap paragraf dengan cukup tepat dan jelas.	Siswa dapat menemukan inti dari setiap paragraf dengan cukup tepat .	Siswa dapat menemukan inti dari setiap paragraf dengan cukup tepat namun kurang jelas.
Kata-kata kunci	Siswa dapat menemukan semua katakata kunci dari setiap paragraf.	Siswa dapat menemukan sebagian besar kata-kata kunci dari setiap paragraf.	Siswa dapat menemukan beberapa katakata kunci dari setiap paragraf.	Siswa dapat menemukan 1 kata-kata kunci dari setiap paragraf.

- Mengisi tabel interaksi negative manusia dan alam

Kriteria	4	3	2	1
Interaksi dan	Siswa dapat	Siswa dapat	Siswa dapat	Siswa dapat

Kriteria	4	3	2	1
dampak negatif	menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan tepat serta dampak negatifnya terhadap alam dan manusia.	menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan tepat namun kurang tepat dalam menuliskan dampak negatifnya.	menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan kurang tepat serta dampak negatifnya.	menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan kurang tepat dan tidak berhubungan dengan dampak negatifnya.
Cara memperbaiki alam	Siswa mengetahui cara-cara tepat untuk memperbaiki alam.	Siswa mengetahui cara-cara baik untuk memperbaiki alam.	Siswa mengetahui cara-cara cukup baik untuk memperbaiki alam.	Siswa belum mengetahui cara-cara tepat untuk memperbaiki alam.

- Mengisi tabel hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah

Kriteria	4	3	2	1
Hak dan kewajiban	Siswa dapat menuliskan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah dengan sangat tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menuliskan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah dengan cukup tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menuliskan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah dengan cukup tepat namun agak sulit dimengerti.	Siswa tidak dapat membedakan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah.

Mengetahui
Guru Kelas V

Jember, Januari 2019
Peneliti

.....
.....

.....
.....

Lampiran 10. Materi Pembelajaran

10.1 Muatan IPS

A. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam

Interaksi adalah suatu bentuk timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Manusia berinteraksi dengan lingkungan hidupnya. Interaksi antara manusia dan lingkungan hidup merupakan proses saling mempengaruhi antara satu dan lainnya. Lingkungan hidup memiliki pengaruh besar bagi manusia karena merupakan komponen penting dari kehidupan manusia. Begitu juga sebaliknya, manusia memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan hidup dalam hal pemeliharaan dan pelestarian. Lingkungan hidup manusia terdiri atas lingkungan alam, lingkungan sosial, budaya dan ekonomi.



(Sumber: <https://imesincuci.blogspot.com>)

Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk secara alami tanpa campur tangan manusia. Lingkungan alam mencakup semua yang ada di alam dari benda hidup hingga benda mati yang secara alami dibentuk oleh alam. Lingkungan alam dapat berbentuk sungai, danau, gunung, laut, hutan, dll. Berbeda dengan lingkungan buatan yang sudah terkontaminasi dengan buatan manusia.

Lingkungan alam terdiri dari dua komponen, yaitu komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen biotik adalah segala benda hidup yang ada di

lingkungan. Sedangkan komponen abiotik adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan yang bukan makhluk hidup. Dalam lingkungan alam terjadi interaksi antara lingkungan abiotik dengan lingkungan biotik atau sebaliknya. Bahkan, antar komponen lingkungan biotik dan antar komponen lingkungan abiotik juga terjadi saling keterkaitan. Berikut contoh-contoh interaksi tersebut.

1. Interaksi antara komponen abiotik dengan biotik, contohnya tanah, suhu dan curah hujan yang memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh suatu daerah.
2. Interaksi lingkungan biotik juga dapat memengaruhi lingkungan abiotik. Contohnya daerah yang banyak tumbuhannya akan membuat suhu udara menjadi lebih sejuk.
3. Interaksi antara komponen abiotik dengan komponen abiotik lainnya juga dapat terjadi saling pengaruh. Contohnya, curah hujan yang besar dapat menimbulkan pengikisan terhadap tanah yang juga lebih besar. Suhu yang tinggi dapat menimbulkan penguapan yang tinggi pula.
4. Interaksi antara komponen biotik dapat juga mempengaruhi komponen biotik lainnya. Contohnya adalah beragamnya jenis tumbuhan atau flora di suatu wilayah juga diikuti oleh beragamnya jenis hewan atau fauna yang hidup di wilayah tersebut. Karena itu, di daerah hutan hujan tropis seperti Indonesia selain sangat beragam jenis floranya juga beragam jenis faunanya.

Interaksi antara manusia dan lingkungan alam dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu interaksi yang menyesuaikan diri dengan alam dan interaksi yang mendominasi alam.

1. Interaksi manusia yang menyesuaikan diri dengan alam contohnya adalah hidup dekat dengan sumber makanannya. Manusia menyesuaikan waktu tanam dengan musim penghujan, waktu untuk berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca, menghindari tinggal di daerah rawan bencana alam, dan lain-lain.
2. Interaksi manusia yang mendominasi alam. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia cenderung melakukan upaya mengambil sumber daya

alam. Bahkan, manusia berupaya memodifikasi cuaca dengan mengembangkan teknologi hujan buatan.

B. Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam

Pada dasarnya, sifat interaksi antara manusia dan alam adalah timbal balik. Manusia sangat membutuhkan alam dan segala sumber daya yang ada di dalamnya untuk bertahan hidup. Sebaliknya alam menuntut manusia untuk melestarikannya. Manusia sebagai makhluk memiliki keterkaitan dan ketergantungan terhadap alam dan lingkungannya. Untuk mempertahankan kehidupannya manusia membutuhkan lingkungan sekitar atau sumber daya alam.

Pada awalnya manusia memanfaatkan alam hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan dasarnya (makan dan minum serta pakaian). Namun, saat ini manusia mengolah sumber daya yang ada di alam untuk beragam kebutuhan atau sekedar memenuhi gaya hidupnya. Akibatnya, sebagian lingkungan alam telah mengalami kerusakan.



(Sumber: <http://utariwulanfitri.blogspot.com>)

Salah satu yang sering terjadi adalah penggunaan pupuk buatan (non organik) berlebih untuk menyuburkan tanaman atau menghilangkan hama. Lebih baik untuk menjaga unsur hara dalam tanah dan sekaligus menjaga kesuburan tanah, pupuk organik lebih dibutuhkan. Contoh pupuk organik adalah pupuk dari kotoran hewan dan daun kering yang diolah menjadi pupuk organik.

Perburuan liar adalah keadaan dimana hewan dibunuh oleh manusia dengan dimanfaatkan organ tubuhnya yang dapat dijual padahal hewan tersebut adalah hewan langka. Dampak yang jelas kelihatan adalah hewan tersebut akan punah dimasa-masa akan datang. Solusi pemerintah memberikan hukuman yang setimpal atas manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap perbuatannya ini berupa undang undang.

Pembakaran hutan ataupun penebangan hutan juga merupakan salah satu interaksi manusia dengan alam yang dampak negative, dengan tujuan sengaja yaitu sebagai lahan perumahan,perkebunan,dll. Dampak yang sangat terlihat yaitu hutan menjadi gundul, tanah longsor, banjir karena tidak ada resapan air dan juga dampak lainnya. Solusi untuk masalah ini dengan membuat undang-undang larangan menebang pohon ataupun membakar hutan jika membakar hutan telah terjadi kerahkan pemadam kebakaran atau hujan buatan dari helicopter.

Membuang sampah di sungai dengan sengaja dan melampaui batas. Hal ini dapat mengakibatkan banjir, dan pencemaran air. Solusi paling sederhana yaitu membuang sampah pada tempatnya serta pengolahan sampah menjadi benda yang lebih berguna atau bernilai ekonomis.

Masih banyak lagi pengaruh negatif yang disebabkan interaksi manusia dengan lingkungan alam yang sering kita lakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja. Sebaiknya sebagai makhluk hidup yang saling membutuhkan, jangan sampai kita merusak atau membuat perubahan alam yang membawa dampak negatif karena akan sangat berimbas juga terhadap kehidupan manusia.

10.2 Muatan Bahasa Indonesia

A. Pengertian Paragraf

Paragraf adalah bagian karangan yang terdiri atas kalimat-kalimat yang berhubungan secara utuh dan padu serta merupakan satu kesatuan pikiran.

B. Syarat Paragraf yang Baik

Ada tiga syarat yang harus dipenuhi oleh sebuah paragraf yang baik meliputi kepaduan (koherensi), kesatuan (kohesi), dan kelengkapan paragraf.

1. Kepaduan (koherensi)

Kepaduan hubungan antar kalimat dalam paragraf dapat dibentuk melalui tiga cara yaitu menggunakan kata ganti, kata hubung, dan kata kunci atau untuk memudahkan dalam mengingat dapat menggunakan kata gantung kunci.

a. Kata ganti, contoh kepaduan paragraf dengan menggunakan kata ganti.

Antonio Conte adalah salah satu pelatih terbaik di Liga Inggris. Buktinya, **mantan pelatih Juventus ini** berhasil mengantarkan Chelsea duduk di puncak klasemen EPL musim ini. Bahkan, **suami dari Elisabetta Muscarello** disebut sebagai pelatih yang paling cepat beradaptasi dengan iklim sepak bola Inggris. **Ia** tidak hanya tahu bagaimana meramu tim, tetapi juga dikenal dekat dengan pemain diluar lapangan. Walaupun musim masih sangat panjang lelaki kelahiran Lecce, 31 Juli 1969 sudah menandatangani perpanjangan kontrak di Chelsea.

b. Kata hubung, ada dua jenis kata hubung (konjungsi) yang dapat dipakai dalam paragraf meliputi, konjungsi intra kalimat dan konjungsi antar kalimat. Konjungsi intra kalimat digunakan untuk menghubungkan kata, frasa, dan klausa dalam sebuah kalimat. Konjungsi antar kalimat digunakan untuk menghubungkan kalimat dengan kalimat dalam paragraf.

- 1) Konjungsi intra kalimat: karena, sehingga, tetapi, sedangkan, apabila, jika, maka, dll.

- 2) Konjungsi antar kalimat: oleh karena itu, jadi, kemudian, namun, selanjutnya, bahkan, dsb.

Contoh kepaduan paragraf menggunakan kata hubung (konjungsi):

Antonio Conte adalah salah satu pelatih terbaik di Liga Inggris. **Buktinya**, Antoni Conte berhasil mengantarkan Chelsea duduk di puncak klasemen EPL musim ini. **Bahkan**, Antonio Conte disebut sebagai pelatih yang paling cepat beradaptasi dengan iklim sepak bola Inggris. Antonio Conte tidak hanya tahu bagaimana meramu tim, **tetapi** juga dikenal dekat dengan pemain di luar lapangan. **Walaupun**, musim masih sangat panjang, Antoni Conte sudah menandatangani perpanjangan kontrak di Chelsea.

- c. Kata kunci merupakan topik yang dibicarakan dalam paragraf. Pengulangan kata kunci dalam sebuah paragraf merupakan cara agar penulisan paragraf tidak melenceng dari topik yang ditentukan. Contoh kepaduan paragraf menggunakan kata kunci.

Antonio Conte adalah salah satu pelatih terbaik di Liga Inggris. **Buktinya, Antoni Conte** berhasil mengantarkan Chelsea duduk di puncak klasemen EPL musim ini. **Bahkan, Antonio Conte** disebut sebagai pelatih yang paling cepat beradaptasi dengan iklim sepak bola Inggris. **Antonio Conte** tidak hanya tahu bagaimana meramu tim, **tetapi** juga dikenal dekat dengan pemain di luar lapangan. **Walaupun**, musim masih sangat panjang, **Antoni Conte** sudah menandatangani perpanjangan kontrak di Chelsea.

2. Kesatuan (kohesi), setiap paragraf hanya mengandung satu pokok pikiran (pikiran utama atau ide pokok) yang diwujudkan dalam kalimat utama. Kalimat-kalimat lain (kalimat-kalimat penjelas) berfungsi menjabarkan pokok pikiran yang terkandung dalam kalimat utama. Jika dalam satu paragraf mengandung lebih dari satu pokok pikiran, sebaiknya paragraf tersebut dipecah menjadi beberapa paragraf.

3. Kelengkapan paragraf, setiap paragraf memiliki gagasan utama yang dituangkan dalam kalimat utama atau kalimat topik serta kalimat penjelas yang memuat ide-ide penjelas untuk melengkapi ide pokok.
 - a. Ciri-ciri kalimat utama atau kalimat topik, sebagai berikut.
 - 1) Mengandung permasalahan yang berpotensi untuk diperinci atau diuraikan lebih lanjut.
 - 2) Dapat dibuat lengkap dan berdiri sendiri tanpa memerlukan kata penghubung.
 - b. Ciri-ciri kalimat penjelas, sebagai berikut.
 - 1) Berisi penjelasan berupa rincian, keterangan, contoh, dan lain-lain.
 - 2) Sering memerlukan bantuan kata penghubung.
 - 3) Baru berarti apabila dihubungkan dengan kalimat-kalimat lain dalam paragraph

10.3 Muatan PPKn

A. Konvensi Hak-hak Anak

Konvensi Hak-Hak Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (Bahasa Inggris: United Nations Convention on the Rights of the Child) adalah sebuah konvensi internasional yang mengatur hak-hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan kultural anak-anak. Negara-negara yang meratifikasi konvensi internasional ini terikat untuk menjalankannya sesuai dengan hukum internasional. Pelaksanaan konvensi ini diawasi oleh Komite Hak-Hak Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa yang anggota-anggotanya terdiri dari berbagai negara di seluruh dunia. Setiap tahun, Komite ini memberikan laporan kepada Komite Ketiga Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa yang juga akan mendengar pernyataan ketua Komite Hak-Hak Anak dan mengadopsi resolusi mengenai Hak-Hak Anak. Hak-hak anak dikelompokkan dalam 4 golongan, yaitu hak keertlangsungan hidup, hak perlindungan, hak tumbuh kembang, dan hak berpartisipasi.

Pemerintah negara yang telah meratifikasi konvensi ini diharuskan untuk melaporkan dan hadir di hadapan Komite Hak-Hak Anak secara berkala untuk mengevaluasi kemajuan-kemajuan yang dicapai dalam mengimplementasikan Konvensi ini dan status hak-hak anak dalam negara tersebut. Laporan-laporan tiap negara beserta pandangan tertulis komite dapat diakses di situs web komite. Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa mengadopsi konvensi ini dan terbuka untuk penandatanganan pada tanggal 20 November 1989 (pada peringatan 30 tahun Deklarasi Hak-Hak Asasi Anak). Konvensi ini berlaku pada tanggal 2 September 1990 setelah jumlah negara yang meratifikasinya mencapai syarat. Sampai dengan Desember 2008, 193 negara telah meratifikasinya, meliputi keseluruhan negara-negara anggota PBB, kecuali Amerika Serikat dan Somalia.

Dua protokol tambahan juga diadopsi pada tanggal 25 Mei 2000. Protokol Tambahan mengenai Keterlibatan Anak-Anak dalam Konflik Senjata membatasi

keterlibatan anak-anak dalam konflik-konflik militer, dan Protokol Tambahan. Konvensi Hak-Hak Anak mengenai Perdagangan Anak-Anak, Prostitusi Anak-Anak, dan Pornografi Anak-Anak melarang perdangan, prostitusi, dan pornografi anak-anak. Kedua protokol tambahan ini telah diratifikasi oleh lebih dari 120 negara, as of May 2009, 128 states are party to the protocol and another 28 states have signed but not yet ratified it. Konvensi ini secara umum mendefinisikan seorang anak sebagai umat manusia siapapun yang berusia di bawah 18 tahun, terkecuali apabila telah ditentukan oleh hukum negara bersangkutan.

Berdasarkan Konvensi tersebut, berikut 10 hak yang wajib diberikan orangtua untuk anak, sebagai berikut.

- Hak untuk bermain
- Hak untuk mendapatkan pendidikan
- Hak untuk mendapatkan perlindungan
- Hak untuk mendapatkan nama (identitas)
- Hak untuk mendapatkan status kebangsaan
- Hak untuk mendapatkan makanan
- Hak untuk mendapatkan akses kesehatan
- Hak untuk mendapatkan rekreasi
- Hak untuk mendapatkan kesamaan
- Hak untuk berperan dalam pembangunan

B. Hak dan Kewajiban Siswa

Hak adalah segala sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap orang yang telah ada sejak lahir. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hak memiliki pengertian sesuatu hal yang benar, milik, kepunyaan, kekuasaan, kewenangan untuk berbuat sesuatu (karena telah ditentukan oleh Undang-undang, aturan, dll), kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu, derajat atau martabat. Hak siswa

Kewajiban adalah Kewajiban menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kata kewajiban berasal dari kata wajib yang berarti harus dilakukan atau diamalkan. Jadi kewajiban adalah sesuatu yang wajib dilaksanakan. Kewajiban merupakan sesuatu yang harus dilakukan untuk menjamin haknya terpenuhi. Kewajiban seorang siswa yaitu mentaati peraturan yang berhubungan dengan pendidikan, contohnya mentaati peraturan sekolah dan menjaga sarana/prasarana pendidikan. Kewajiban siswa

Menurut peraturan pemerintahan No. 28 Tahun 1990, yang dimaksud dengan hak-hak siswa adalah sebagai berikut.

- Mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
- Memperoleh pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya
- Mengikuti program pendidikan yang bersangkutan atas dasar pendidikan berkelanjutan, baik untuk mengembangkan diri maupun untuk memperoleh pengakuan tingkat pendidikan tertentu yang telah dibakukan.
- Mendapatkan bantuan fasilitas belajar, beasiswa. Atau bantuan lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
- Pindah kesekolah yang sejajar atau yang tingkatnya lebih tinggi sesuai dengan persyaratan penerimaan siswa pada sekolah yang hendak dimasuki.
- Memperoleh penilaian hasil belajarnya.
- Menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang ditentukan.
- Mendapat pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

Kewajiban seorang siswa di sekolah.

- Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - Mematuhi semua peraturan yang berlaku.
 - Menghormati tenaga kependidikan.
-

- ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan satuan pendidikan yang bersangkutan.

C. Kewajiban dan Hak Warga Negara Indonesia

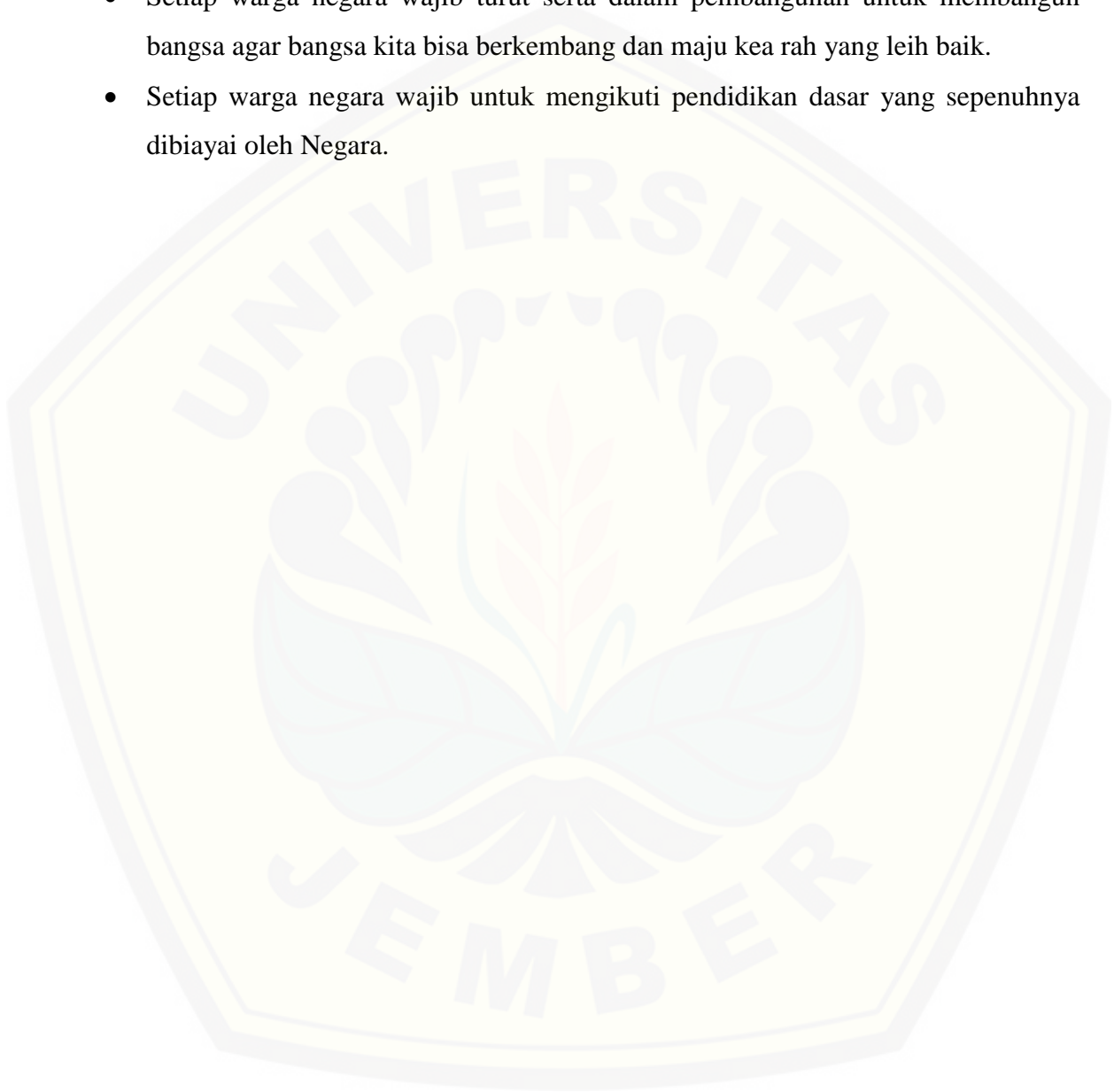
Hak dan kewajiban warga negara Indonesia diatur didalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- Hak sebagai warga negara Indonesia
- Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama dimata hokum dan di dalam pemerintahan (pasal 27 ayat 1)
- Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak (pasal 27 ayat 2)
- Setiap warga negara berhak dalam usaha pembelaan negara (pasal 30 ayat 1)
- Setiap warga negara berhak untuk berserikat dan berkumpul dan mengeluarkan pendapatnya (pasal 28)
- Setiap warga negara bebas untuk memilih, memeluk, dan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing yang dipercayai (pasal 29 ayat 2)
- Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran (pasal 31 ayat 1)
- Setiap warga negara berhak mempertahankan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau NKRI dari serangan musuh (pasal 30 ayat 1)

Kewajiban sebagai warga negara Indonesia, sebagai berikut.

- Setiap warga negara wajib membayar pajak dan retribusi yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah (pasal 23A)
 - Setiap warga negrara wajib mentaati serta menjunjung tinggi dasar negara, hokum, dan pemerintahan tanpa terkecuali, serta dijalankan dengan sebaik-baiknya (pasal 27 ayat 1), setiap warga negara memiliki kewajiban untuk berperan serta dalam membela, mempertahankan, kedaulatan negara Indonesia dari serangan musuh (pasal 30 ayat 1)
-

- Setiap warga negara wajib untuk menghormati hak asasi orang lain dan menjunjung tinggi moral, nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum.
- Setiap warga negara wajib turut serta dalam pembangunan untuk membangun bangsa agar bangsa kita bisa berkembang dan maju ke arah yang lebih baik.
- Setiap warga negara wajib untuk mengikuti pendidikan dasar yang sepenuhnya dibiayai oleh Negara.



Lampiran 11. Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest***KISI-KISI TEKS HASIL BELAJAR (*PRETEST-POSTTEST*)**

Kelas/Semester : V/2
 Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
 Subtema 1 : Suhu dan Kalor
 Pembelajaran : 3 dan 4
 Kompetensi Dasar :

1. IPS

3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

2. Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplantasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak dan elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

3. PPKn

3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Kompetensi Dasar	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	No.Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	IPS							
	Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan	√				Objektif	1,8,20,31,33,	1

No.	Kompetensi Dasar	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	No.Soa	Skor
		C1	C2	C3	C4			
	lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.		√			Objektif	2,3,19,35	1
				√		Objektif	4,9,14,32	1
					√	Objektif	10	1
	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	√				Objektif	6,7	1
			√			Objektif	5,15,16,27,40	1
						Objektif	21,25,34	
				√		Objektif		1
2.	Bahasa Indonesia							
	Meringkas teks penjelasan (eksplantasi) dari media cetak atau elektronik.	√				Objektif	26,29,30	1
	Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak dan elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.				√	Objektif	37	1
3.	PPKn							
	Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	√				Objektif	11,22,28,36	1
			√			Objektif	23,38,39	1
				√		Objektif	17,18	1
	Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	√				Objektif	13,24	1
			√			Objektif	12	1

Kriteria penilaian.

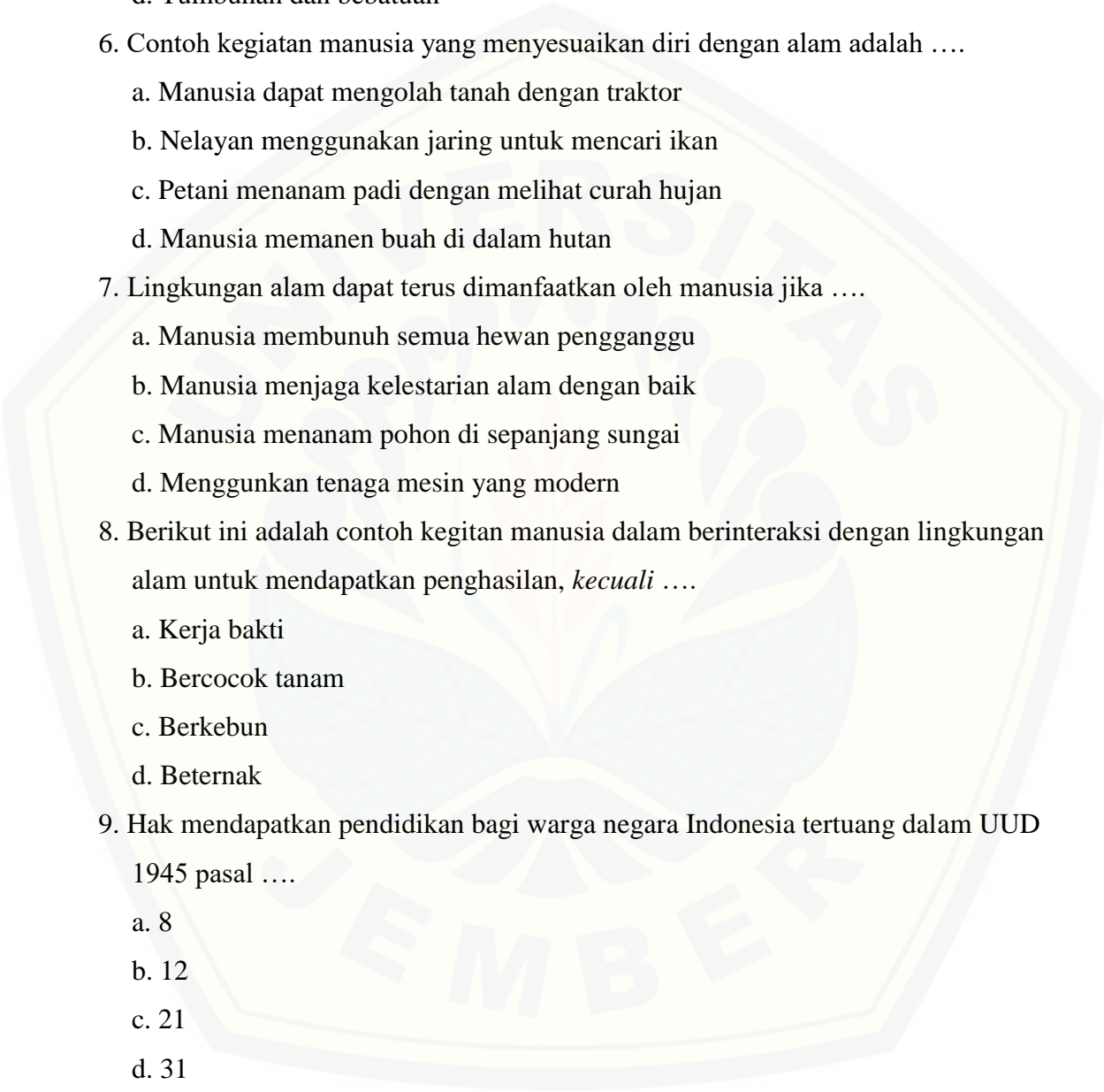
Jika jawaban benar, mendapatkan skor 1 dan jika jawaban salah mendapatkan skor 0.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor jawaban benar}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Lampiran 12. Soal *Pretest* dan *Posttest***12.1 Tes hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* setelah validitas**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Sumber energi panas terbesar bagi makhluk hidup di bumi adalah
 - a. Api
 - b. Magma
 - c. Minyak bumi
 - d. Matahari
2. Manusia memanfaatkan sinar matahari di antaranya untuk....
 - a. Berkembangbiak
 - b. Metamorfosis
 - c. Menjemur pakaian
 - d. Memasak nasi
3. Manusia zaman dahulu dapat menghasilkan api dengan cara
 - a. Melempar kayu kering ke udara
 - b. Menjatuhkan batu ke dalam lubang
 - c. Menjemur batu di bawah sinar matahari
 - d. Menggesekkan dua batu
4. Berikut ini pemanfaatan energi panas matahari yang dilakukan oleh nelayan adalah
 - a. Menjemur padi
 - b. Mengeringkan ikan
 - c. Mengeringkan baju
 - d. Meradiasi air laut
5. Contoh bagian lingkungan biotik di alam adalah
 - a. Hewan dan tumbuhan

- 
- b. Manusia dan udara
 - c. Air dan tanah
 - d. Tumbuhan dan bebatuan
6. Contoh kegiatan manusia yang menyesuaikan diri dengan alam adalah
- a. Manusia dapat mengolah tanah dengan traktor
 - b. Nelayan menggunakan jaring untuk mencari ikan
 - c. Petani menanam padi dengan melihat curah hujan
 - d. Manusia memanen buah di dalam hutan
7. Lingkungan alam dapat terus dimanfaatkan oleh manusia jika
- a. Manusia membunuh semua hewan pengganggu
 - b. Manusia menjaga kelestarian alam dengan baik
 - c. Manusia menanam pohon di sepanjang sungai
 - d. Menggunakan tenaga mesin yang modern
8. Berikut ini adalah contoh kegiatan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan alam untuk mendapatkan penghasilan, *kecuali*
- a. Kerja bakti
 - b. Bercocok tanam
 - c. Berkebun
 - d. Beternak
9. Hak mendapatkan pendidikan bagi warga negara Indonesia tertuang dalam UUD 1945 pasal
- a. 8
 - b. 12
 - c. 21
 - d. 31
10. Salah satu hak seorang anak adalah mendapatkan perlindungan, contoh hak perlindungan antara lain
- a. Diberikan kesempatan untuk bekerja

- b. Diperlakukan dengan baik tanpa kekerasan
 - c. Diberikan kewenangan memberi keputusan rumah
 - d. Diperlakukan seperti orang dewasa
11. Menjaga kebersihan kamar dan membantu orang tua adalah contoh ...
- a. Hak anak di sekolah
 - b. Kewajiban anak di sekolah
 - c. Hak anak di rumah
 - d. Kewajiban anak di rumah
12. Membuka lahan pertanian dengan cara membakar hutan dapat menyebabkan
- a. Habitat hewan menjadi rusak
 - b. Kualitas kayu yang dibakar menjadi kuat
 - c. Lahan menjadi tidak subur
 - d. Populasi jumlah hewan meningkat
13. Bencana alam yang diakibatkan oleh perbuatan manusia antara lain
- a. Tanah longsor karena memasang jaring di sungai
 - b. Banjir karena menebang hutan sampai gundul
 - c. Gempa bumi karena menggali sumur yang dalam
 - d. Tsunami karena menangkap ikan di tengah laut
14. Contoh sikap tanggung jawab sebagai warga negara berkaitan dengan sila pertama Pancasila antara lain
- a. Mengutamakan musyawarah ketika ada masalah
 - b. Membina kebersamaan dalam kerja bakti
 - c. Berbuat sopan dan santun kepada seluruh warga
 - d. Menghormati perbedaan agama di masyarakat
15. Energi panas berasal dari dua benda yang
- a. Bersentuhan
 - b. Bergesekan

- c. Bertumpuk
 - d. Sejajar
16. Lingkungan alam yang terdiri dari benda mati dinamakan lingkungan...
- a. Abiotik
 - b. Biotik
 - c. Mati
 - d. Tidak bernyawa
17. Manusia harus menjaga keseimbangan alam. Hal itu karena di lingkungan alam menjadi tempat bagi manusia dalam
- a. Bercocok tanam
 - b. Hidup sejahtera
 - c. Memenuhi keutuhan hidup
 - d. Berkebun
18. Perbuatan-perbuatan yang kita lakukan sesuai hak tetap harus disertai dengan sikap
- a. Tanggung jawab
 - b. Mandiri
 - c. Rukun
 - d. Sopan
19. Mentaati seluruh peraturan sekolah adalah contoh . . .
- a. Hak siswa di rumah
 - b. Kewajiban siswa di masyarakat
 - c. Hak siswa di sekolah
 - d. Kewajiban siswa di sekolah
20. Bercocok tanam merupakan salah satu bentuk interaksi antara manusia dengan alam yang bertujuan untuk menghasilkan
- a. Hak mendapat kasih sayang
 - b. Hak untuk bekerja

- c. Hak bermain sepuasnya
 - d. Hak membersihkan kamar tidur
21. Usaha yang dapat dilakukan manusia untuk menanggulangi lingkungan hutan yang gundul seperti ...
- a. Menebang seluruh pohon di hutan
 - b. Membakar hutan
 - c. Reboisasi
 - d. Abrasi
22. Kata-kata yang dianggap penting dalam suatu paragraf adalah ...
- a. Kata mutiara
 - b. Kata keterangan
 - c. Kosa kata
 - d. Kata kunci
23. Membuang sampah di selokan dapat mengakibatkan...
- a. Tanah longsor
 - b. Tsunami
 - c. Gunung meletus
 - d. Banjir
24. Empat hak konvensi anak yang disahkan PBB adalah hak kelangsungan hidup, hak perlindungan, hak tumbuh kembang, dan hak ...
- a. Bermain
 - b. Beragama
 - c. Belajar
 - d. Berpartisipasi
25. Yang termasuk jenis media cetak adalah ...
- a. Radio
 - b. Koran
 - c. Televisi

- d. Internet
26. Televisi, *Handphone*, dan radio merupakan contoh media ...
- Buatan
 - Keras
 - Elektronik
 - Cetak
27. Badan sosial PBB yang mengurus masalah anak adalah ...
- WHO
 - ILO
 - UNICEF
 - UNESCO
28. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia harus berhubungan dengan ...
- Alam
 - Orang lain
 - Lingkungan
 - Warga
29. Gesekan 2 benda dapat menghasilkan energi ...
- Cahaya
 - Panas
 - Gerak
 - Otot
30. Alat yang digunakan untuk mengukur suhu panas adalah ...
- Speedometer
 - Termometer
 - Amperemeter
 - Mkirometer Skrup
31. Pada tanggal berapa PBB mengesahkan konvensi hak-hak anak ...
- 20 Oktober 1998

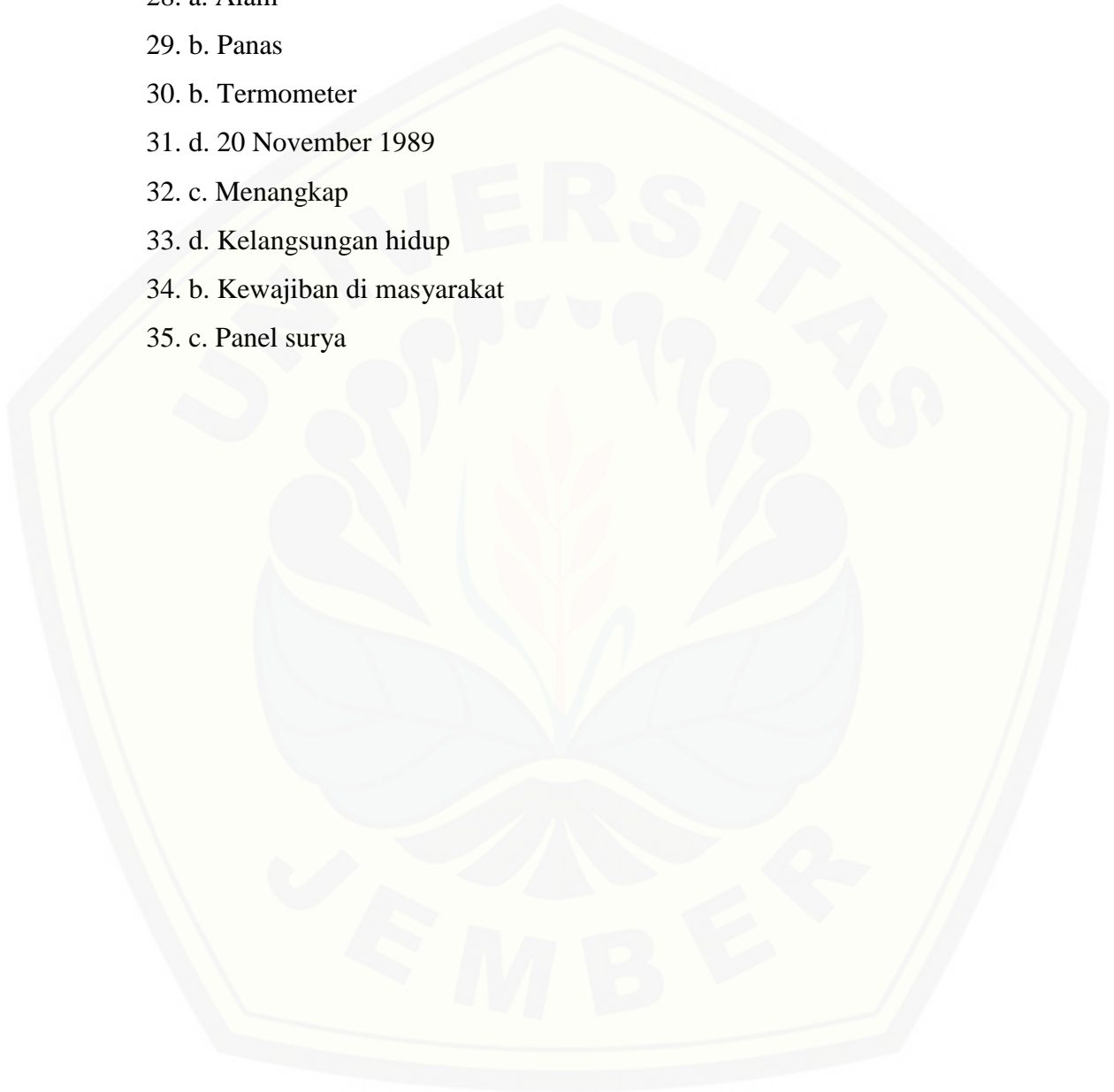
- b. 20 November 1998
 - c. 20 Oktober 1989
 - d. 20 November 1989
32. Nelayan di daerah pantai Puger memburu ikan paus secara berlebihan. Kata memburu artinya ...
- a. Menjaga
 - b. Melestarikan
 - c. Menangkap
 - d. Penangkaran
33. Hak untuk melestarikan dan mempertahankan hidup dan hak memperoleh standar kesehatan tertinggi dan perawatan yang sebaik-baiknya termasuk hak ...
- a. Berpartisipasi
 - b. Perlindungan
 - c. Tumbuh kembang
 - d. Kelangsungan hidup
34. Menghargai sesama tetangga di lingkungan rumah merupakan ...
- a. Kewajiban di sekolah
 - b. Kewajiban di masyarakat
 - c. Hak di rumah
 - d. Hak di masyarakat
35. Salah satu manfaat energi panas dalam kehidupan manusia adalah ...
- a. Mencuci baju
 - b. Berenang
 - c. Pemanfaatan panel surya
 - d. Memasak nasi

Lampiran 13. Kunci Jawaban *Pretest* dan *Posttest*

Kunci jawaban soal *pretest* dan *posttest*

1. d. Matahari
2. c. Menjemur pakaian
3. d. Menggosokkan dua kayu kering
4. b. Mengeringkan ikan
5. a. Hewan dan tumbuhan
6. c. Petani menanam padi dengan melihat curah hujan
7. b. Manusia menjaga kelestarian alam dengan baik
8. a. Kerja bakti
9. d. 31
10. b. Diperlakukan dengan baik tanpa kekerasan
11. d. Kewajiban anak di rumah
12. a. Habitat hewan menjadi rusak
13. b. Banjir karena menebang hutan sampai gundul
14. d. Menghormati perbedaan agama di masyarakat
15. b. Bergesekan
16. a. Abiotik
17. c. Memenuhi keutuhan hidup
18. a. Tanggung jawab
19. d. Kewajiban siswa di sekolah
20. a. Hak mendapatkan kasih sayang
21. c. Reboisasi
22. d. Kata kunci
23. d. Banjir
24. d. Berpartisipasi
25. b. Koran

- 26. c. Elektronik
- 27. c. UNICEF
- 28. a. Alam
- 29. b. Panas
- 30. b. Termometer
- 31. d. 20 November 1989
- 32. c. Menangkap
- 33. d. Kelangsungan hidup
- 34. b. Kewajiban di masyarakat
- 35. c. Panel surya



Lampiran 14. Lembar Kerja

14.1 Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen

Pembelajaran 3

Lembar Kerja Kelompok

Materi pokok : Interaksi manusia dengan lingkungan alam

Kelas/semester : V/2

Nama kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Diskusikan soal di bawah ini dengan teman kelompokmu!

No.	Daerah Tempat Tinggal	Pekerjaan Utama	Interaksi Abiotik dan Biotik
1			
2			
3			
4			
5			

Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi dengan kelompokmu!

.....

.....

.....

Pembelajaran 4**Lembar Kerja Kelompok**

Materi pokok : Pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alam

Kelas/semester : V/2

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Diskusikan soal di bawah ini dengan teman kelompokmu!



Gambar Pencemaran Air

Setelah melakukan pengamatan, pecahkanlah beberapa masalah di bawah ini!

1. Mengapa terjadi pencemaran dalam aliran sungai pada gambar di atas?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pencemaran dalam aliran sungai di atas?
3. Bagaimana kelompokmu mengatasi pencemaran dalam gambar di atas?

14.2 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol**Pemelajaran 3****Lembar Kerja Siswa**

Materi pokok : Interaksi manusia dengan lingkungan alam

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal dibawah ini dengan benar!

1. Bagaimana kondisi geografis lingkungan di daerah tempat tinggalmu? Apakah termasuk daerah pantai, daratan, dan pegunungan?

.....

2. Apakah pekerjaan utama orang-orang di sekitar mu?

.....

3. Apa saja bentuk interaksi masyarakat sekitarmu dengan lingkungan alamnya?

Lengkapilah taben berikut, perhatikan contoh!

No.	Bentuk Interaksi Masyarakat dengan Alam	Hasil Interaksi dengan Alam

Pembelajaran 4**Lembar Kerja Siswa**

Materi pokok : Pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alam

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal dibawah ini dengan benar!

Coba amati masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggalmu! Lakukan kegiatan berikut untuk mengamati interaksi masyarakat di sekitarmu terhadap lingkungan alam dan pengaruh negatifnya. Gunakan tabel berikut untuk membantumu!

No.	Bentuk Kegiatan Interaksi	Pengaruh Negatif yang Terjadi	Usaha untuk Memperbaiki

Buatlah kesimpulan dari tabel di atas!

.....

.....

.....

Lampiran 15. Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI AHLI

INSTRUMEN TES

Tujuan:

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS.

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	Validitas petunjuk						
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan sudah jelas					√	
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)				√		
	Validasi isi					√	
3	Soal sesuai materi					√	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal					√	
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa					√	
6	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					√	
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan C4) apakah sudah proporsional					√	
8	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda (ambigu)				√		
	Validasi bahasa soal						

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa					√	
10	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)					√	
11	Kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar					√	

Saran revisi:

.....

.....

Jember, 22 November 2019

Validator



Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan:

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS.

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	Validitas petunjuk						
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan sudah jelas				✓		
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓			
	Validasi isi						
3	Soal sesuai materi				✓		
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal				✓		
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa				✓		
6	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓		
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan C4) apakah sudah proporsional				✓		
8	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓		
	Validasi bahasa soal						

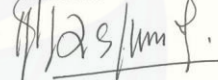
No	Aspek yang diamati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa				✓		
10	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓		
11	Kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar				✓		

Saran revisi:

.....
.....

Jember, 22 November 2019

Validator



Cristina Sarmiyati, S.Pd

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan:

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS.

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	Validitas petunjuk						
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan sudah jelas					✓	
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)					✓	
	Validasi isi						
3	Soal sesuai materi					✓	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal					✓	
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa					✓	
6	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					✓	
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan C4) apakah sudah proporsional				✓		
8	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda (ambigu)					✓	
	Validasi bahasa soal				✓		

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa					✓	
10	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)					✓	
11	Kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar					✓	

Saran revisi:

.....
.....

Jember, 22 November 2019

Validator



Dra. Endang Dwi Cahyorini

Lampiran 17. Hasil uji validitas**17.1 Hasil uji validitas**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	19,7500	35,250	,476	,737
VAR00002	19,8500	39,292	-,188	,767
VAR00003	19,9500	37,629	,075	,756
VAR00004	19,7500	38,724	-,101	,763
VAR00005	19,7500	37,671	,068	,756
VAR00006	19,9000	37,674	,066	,756
VAR00007	19,9500	35,418	,447	,739
VAR00008	19,7500	36,724	,225	,749
VAR00009	19,8000	36,905	,190	,751
VAR00010	19,9000	34,621	,577	,732
VAR00011	19,8500	34,134	,659	,728
VAR00012	19,8500	36,450	,263	,747
VAR00013	19,8500	34,976	,512	,735
VAR00014	19,7500	37,250	,137	,753
VAR00015	19,6500	37,608	,089	,755
VAR00016	19,9500	37,839	,041	,757
VAR00017	19,7500	37,461	,103	,754
VAR00018	19,8500	37,082	,160	,752
VAR00019	19,6500	36,450	,295	,746
VAR00020	19,7500	37,566	,085	,755
VAR00021	19,8500	37,503	,092	,755
VAR00022	19,7500	36,197	,313	,745
VAR00023	19,9000	36,411	,272	,747
VAR00024	19,8000	35,853	,365	,742
VAR00025	19,7500	35,039	,513	,736
VAR00026	19,8500	38,134	-,008	,760
VAR00027	19,7500	35,039	,513	,736
VAR00028	19,9000	36,726	,219	,749
VAR00029	19,8000	35,642	,401	,741
VAR00030	20,0000	35,474	,451	,739

VAR00031	19,9000	37,463	,099	,755
VAR00032	19,9500	38,682	-,094	,763
VAR00033	19,9500	38,682	-,094	,763
VAR00034	19,9500	35,629	,411	,740
VAR00035	19,7500	35,987	,349	,743
VAR00036	19,9000	36,937	,185	,751
VAR00037	20,0000	38,421	-,052	,761
VAR00038	19,9000	35,253	,467	,738
VAR00039	19,8000	36,063	,330	,744
VAR00040	19,9500	35,418	,447	,739

17.2 Hasil uji validitas instrument tes

Nomor Soal	Korelasi Item (r-hitung)	r-tabel 5% (20)	Kesimpulan
1	0,5377	0,443	Valid
2	0,6894	0,443	Valid
3	0,1556	0,443	Tidak Valid
4	0,4865	0,443	Valid
5	0,632	0,443	Valid
6	0,1474	0,443	Tidak Valid
7	0,5107	0,443	Valid
8	0,721	0,443	Valid
9	0,452	0,443	Valid
10	0,6303	0,443	Valid
11	0,7042	0,443	Valid
12	0,741	0,443	Valid
13	0,5716	0,443	Valid
14	0,2165	0,443	Tidak Valid
15	0,5235	0,443	Valid
16	0,4862	0,443	Valid
17	0,1826	0,443	Tidak Valid
18	0,694	0,443	Valid
19	0,864	0,443	Valid
20	0,4612	0,443	Valid
21	0,569	0,443	Valid
22	0,6219	0,443	Valid
23	0,831	0,443	Valid
24	0,467	0,443	Valid

Nomor Soal	Korelasi Item (r-hitung)	r-tabel 5% (20)	Kesimpulan
25	0,5716	0,443	Valid
26	0,746	0,443	Valid
27	0,5716	0,443	Valid
28	0,655	0,443	Valid
29	0,4688	0,443	Valid
30	0,5132	0,443	Valid
31	0,4634	0,443	Valid
32	0,444	0,443	Valid
33	0,254	0,443	Tidak Valid
34	0,4769	0,443	Valid
35	0,4194	0,443	Valid
36	0,443	0,443	Valid
37	0,456	0,443	Valid
38	0,5304	0,443	Valid
39	0,578	0,443	Valid
40	0,5107	0,443	Valid

Lampiran 18. Hasil uji reliabilitas

Nama Siswa	Skor Butir Ganjil (X)																Jumlah	Skor Butir Genap (X)																Jumlah			
	1	5	7	9	11	13	15	19	21	23	25	27	29	31	35	37		39	2	4	8	10	12	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34		36	38	40
Ariyanto	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	6	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	7		
Aditya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13		
Abela	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	6	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	7		
Agin Shodikin	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8		
Ahmad Gufron	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	6	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	9		
Ahmad Mukana	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8		
Ahmad Salam	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	6	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5		
Alifa Kirania	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	6		
Alingga	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11			
Amirah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	6		
Adinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	14	
Clara	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4		
Damar	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	8	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	8	
Desi	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	7	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6	
Dwi Ohsan	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	7	
Fani Idris	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	7	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	5	
Firdana	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
Firmasyah	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	6	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	6
Firmadia	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
Gilang Nur	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14
	9	11	7	10	8	7	13	12	9	7	12	11	8	7	9	10	9	159	11	12	13	10	7	11	8	8	12	8	8	11	10	11	9	9	8	8	174

Lampiran 19. Distriusi jawaban benar kelompok pandai dan lemah

19.1 Tabel jawaban benar kelompok pandai

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
Aryanto	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1		
Abelia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1		
Angin sodikin	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1		
Ahmad salam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1		
Desi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0		
Firdana	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0		
Jumlah jawaban benar	6	6	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	4	6	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	6	4
Presentase	100	100	66,6	83,3	83,3	83,3	83,3	83,3	83,3	100	83,3	83,3	83,3	100	83,3	83,3	66,6	100	83,3	66,6	66,6	83,3	66,6	66,6	66,6	83,3	66,6	66,6	66,6	50	66,6	66,6	100	66,6	66,6		

19.2 Tabel jawaban benar kelompok lemah

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
Gilang Nur	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Firmansyah	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
Fami Idris	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Clara	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
Amira	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	
Aditya	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
jumlah jawaban benar	2	4	1	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	1	1	2	1	2	0	2	2	2	2	2	0	1	2	1	2
Presentase	33,3	66,6	16,6	50	16,6	16,6	50	33,3	50	50	33,3	50	33,3	50	50	50	50	33,3	66,6	33,3	16,6	16,6	33,3	16,6	33,3	0	33,3	33,3	33,3	33,3	0	16,6	33,3	16,6	33,3	

Lampiran 20. Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest***20.1 Hasil nilai pretest dan posttest kelas eksperimen**

No. Absen	Nama siswa	Pretest	Posttest	Selisih
1	Abdul Mu'is	77	89	12
2	Abrisam	81	94	13
3	Adinda Riul	77	80	3
4	Ardilan	60	86	26
5	Aura Intan	63	89	26
6	Damar Erwin	57	86	29
7	Dika Nova	66	77	11
8	Dimas Gathan	66	86	20
9	Firmansyah	86	94	8
10	Izdihar Pastika	71	80	9
11	Marselle M. Fathon	71	97	26
12	M. Elfa Robi	84	89	5
13	M. Syahril Ramadhan	83	91	8
14	M. Assyafiq. M	80	86	6
15	M. Fawwaz	77	83	6
16	M. Alif	83	94	11
17	M. Desatria	71	91	20
18	M. Pasha	71	97	26
19	M. Raffa	74	86	12
20	Nadhif Reza R	57	83	26
21	Nadhifah Deka	60	86	26
22	Najuan Mirzani	83	91	8
23	Naysila	74	91	17
24	Novi Mutiatul	54	89	35
25	Olivia Alana	83	97	14
26	Putri Amelia	49	89	40
27	Ravena Yuniar	77	91	14
28	Rumman R	86	89	3
29	Salsabila L. Safitri	81	97	16
30	Tsalitsa Ulil Asmi	66	83	17
Total		2168	2661	493
Rata-rata		72,26	88,7	16,43

20.2 Daftar hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol

No. Absen	Nama siswa	Pretest	Posttest	Selisih
1	Agus Prasetyo	69	77	8
2	Ainindya	70	81	11
3	Aisah Faridatul	81	84	3
4	Aisyah Okta	66	69	3
5	Alam Alvian	66	74	8
6	Ariel Ardiansah	77	80	3
7	Danish Afrisam	86	91	5
8	Davin Praditya	71	74	3
9	Defika Alqira	77	80	3
10	Dianita Ramadhani	81	84	3
11	Dio Riski	80	83	3
12	Diska Ega	54	60	6
13	Fahbian	77	86	9
14	F. Lintang	61	74	13
15	Fatimatus	80	83	3
16	I Gusti Restu	77	80	3
17	M. Alfian	74	81	7
18	Maulana Ibrahim	81	84	3
19	M. Evan Dwi	77	81	4
20	Monica Yesan	71	74	3
21	Muhammad Akbar	86	91	5
22	Muhammad Bintang	60	80	20
23	Naura Syahwina	51	66	15
24	Naila Anisa	83	86	3
25	Neyza Sawana	66	74	8
26	Supri Yadi	54	76	22
27	Zahra Uswatun	80	91	11
28	Ogusto	46	66	20
29	Tria Oktavia	71	91	20
Total		2073	2301	228
Rata-rata		71,48	79,34	7,86

Lampiran 21. Hasil *Pretest* dan *Posttest*21.1 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Nama: Putri Amelia Rahmadan
Kelas: V B/5b
No. Absen: 26

Nilai
49

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d:

- Sumber energi panas terbesar bagi makhluk hidup di bumi adalah
 - Api
 - Magma
 - Minyak bumi
 - Matahari
- Contoh bentuk interaksi antara petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan
 - Musim pancaroba
 - Musim tanam
 - Musim penghujan
 - Musim kemarau
- Manusia zaman dahulu dapat menghasilkan api dengan cara
 - Melempar kayu kering ke udara
 - Menjatuhkan batu ke dalam lubang
 - Menjemur batu di bawah sinar matahari
 - Menggesekkan dua batu
- Berikut ini pemanfaatan energi panas matahari yang dilakukan oleh nelayan adalah
 - Menjemur padi
 - Mengeringkan ikan
 - Mengeringkan baju
 - Meradiasi air laut

Nama Ruzman Rahmania

Kelas 5A

No. Absen: 28

Nilai

86

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Sumber energi panas terbesar bagi makhluk hidup di bumi adalah
 - a. Api
 - b. Magma
 - c. Minyak bumi
 - d. Matahari
2. Contoh bentuk interaksi antara petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan
 - a. Musim pancaroba
 - b. Musim tanam
 - c. Musim penghujan
 - d. Musim kemarau
3. Manusia zaman dahulu dapat menghasilkan api dengan cara
 - a. Melempar kayu kering ke udara
 - b. Menjatuhkan batu ke dalam lubang
 - c. Menjemur batu di bawah sinar matahari
 - d. Menggesekkan dua batu
4. Berikut ini pemanfaatan energi panas matahari yang dilakukan oleh nelayan adalah
 - a. Menjemur padi
 - b. Mengeriakan ikan
 - c. Meringkai baju
 - d. Meradiasi air laut

21.2 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Nama: Di'ka Novan
Kelas: V^B
No. Absen: 07

Nilai
77

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Sumber energi panas terbesar bagi makhluk hidup di bumi adalah
 - a. Api
 - b. Magma
 - c. Minyak bumi
 - d. Matahari
2. Contoh bentuk interaksi antara petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan
 - a. Musim pancaroba
 - b. Musim tanam
 - c. Musim penghujan
 - d. Musim kemarau
3. Manusia zaman dahulu dapat menghasilkan api dengan cara
 - a. Melempar kayu kering ke udara
 - b. Menjatuhkan batu ke dalam lubang
 - c. Menjemur batu di bawah sinar matahari
 - d. Menggesekkan dua batu
4. Berikut ini pemanfaatan energi panas matahari yang dilakukan oleh nelayan adalah
 - a. Menjemur padi
 - b. Mengeringkan ikan
 - c. Mengeringkan baju
 - d. Meradiasi air laut

Nama: Olivia allana

Kelas: VB

No. Absen: 25

Nilai

97

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Sumber energi panas terbesar bagi makhluk hidup di bumi adalah
 - a. Api
 - b. Magma
 - c. Minyak bumi
 - d. Matahari
2. Contoh bentuk interaksi antara petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan
 - a. Musim pancaroba
 - b. Musim tanam
 - c. Musim penghujan
 - d. Musim kemarau
3. Manusia zaman dahulu dapat menghasilkan api dengan cara
 - a. Melempar kayu kering ke udara
 - b. Menjatuhkan batu ke dalam lubang
 - c. Menjemur batu di bawah sinar matahari
 - d. Menggesekkan dua batu
4. Berikut ini pemanfaatan energi panas matahari yang dilakukan oleh nelayan adalah
 - a. Menjemur padi
 - b. Mengeringkan ikan
 - c. Mengeringkan baju
 - d. Meradiasi air laut

21.3 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Nama Naura Syazwinda Al-Islami
Kelas: 5^A
No. Absen: 24

Nilai
51

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Sumber energi panas terbesar bagi makhluk hidup di bumi adalah
- a. Api
 - b. Magma
 - c. Minyak bumi
 - d. Matahari
2. Contoh bentuk interaksi antara petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan
- a. Musim pancaroba
 - b. Musim tanam
 - c. Musim penghujan
 - d. Musim kemarau
3. Manusia zaman dahulu dapat menghasilkan api dengan cara
- a. Melempar kayu kering ke udara
 - b. Menjatuhkan batu ke dalam lubang
 - c. Menjemur batu di bawah sinar matahari
 - d. Menggesekkan dua batu
4. Berikut ini pemanfaatan energi panas matahari yang dilakukan oleh nelayan adalah
- a. Menjemur padi
 - b. Mengeringkan ikan
 - c. Mengeringkan baju
 - d. Meradiasi air laut

Nama M. AKBAR R.M.

Kelas IA

No. Absen: 22

Nilai

86

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Sumber energi panas terbesar bagi makhluk hidup di bumi adalah
 - a. Api
 - b. Magma
 - c. Minyak bumi
 - d. Matahari
2. Contoh bentuk interaksi antara petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan
 - a. Musim pancaroba
 - b. Musim tanam
 - c. Musim penghujan
 - d. Musim kemarau
3. Manusia zaman dahulu dapat menghasilkan api dengan cara
 - a. Melempar kayu kering ke udara
 - b. Menjatuhkan batu ke dalam lubang
 - c. Menyemur batu di bawah sinar matahari
 - d. Menggesekkan dua batu
4. Berikut ini pemanfaatan energi panas matahari yang dilakukan oleh nelayan adalah
 - a. Menjemur padi
 - b. Mengeringkan ikan
 - c. Mengeringkan baju
 - d. Mendidihkan air

21.4 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Nama DISLAWA PUTRA P. Kelas: VA No. Absen: 13	Nilai 60
--	--------------------

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

- Sumber energi panas terbesar bagi makhluk hidup di bumi adalah
 - Api
 - Magma
 - Minyak bumi
 - Matahari
- Contoh bentuk interaksi antara petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan
 - Musim pancaroba
 - Musim tanam
 - Musim penghujan
 - Musim kemarau
- Manusia zaman dahulu dapat menghasilkan api dengan cara
 - Melempar kayu kering ke udara
 - Menjatuhkan batu ke dalam lubang
 - Menjemur batu di bawah sinar matahari
 - Menggesekkan dua batu
- Berikut ini pemanfaatan energi panas matahari yang dilakukan oleh nelayan adalah
 - Menjemur padi
 - Mengeringkan ikan
 - Mengeringkan baju
 - Meradasi air laut

Nama *Desri/Ab*Kelas: *VA*No. Absen: *08*

Nilai

91

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Sumber energi panas terbesar bagi makhluk hidup di bumi adalah
 - a. Api
 - b. Magma
 - c. Minyak bumi
 - d. Matahari
2. Contoh bentuk interaksi antara petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan
 - a. Musim pancaroba
 - b. Musim tanam
 - c. Musim penghujan
 - d. Musim kemarau
3. Manusia zaman dahulu dapat menghasilkan api dengan cara
 - a. Melempar kayu kering ke udara
 - b. Menjatuhkan batu ke dalam lubang
 - c. Menjemur batu di bawah sinar matahari
 - d. Menggesekkan dua batu
4. Berikut ini pemanfaatan energi panas matahari yang dilakukan oleh nelayan adalah
 - a. Menjemur padi
 - b. Mengeringkan ikan
 - c. Mengeringkan baju
 - d. Meradiasi air laut

Lampiran 22. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

22.1 Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen



Gambar 22.1 Pelaksanaan *Pretest*



Gambar 22.2 Pemberian Materi



Gambar 22.3 Kegiatan Diskusi Kelompok



Gambar 22.4 Pemberian Materi dengan Media Video



Gambar 22.5 Kegiatan Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok

22.2 Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol



Gambar 22.6 Pelaksanaan *Pretest*



Gambar 22.7 Pemberian Materi




Gambar 22.8 Kegiatan Tanya Jawab



Gambar 22.9 Kegiatan Mengerjakan Soal

Lampiran 23. Surat Keterangan

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
UPTD SATUAN PENDIDIKAN KEC. KALIWATES
SDN KEPATIHAN 03
JL. KARTINI NO. 40 JEMBER TELP. (0331) 427205

SURAT KETERANGAN
NO : 277/310.01.20523611/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 03 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember :


Nama : **Dra. Hj. NETY DASMAWATI**
Nip : 19640929 198504 2 002
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 September 1964
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Unit Kerja : SDN Kepatihan 03 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **FIRDA NUR HAIMI**
Nim : 160210204142
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together (NHT) dengan Media Vidio Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor Di SDN Kepatihan 03 Jember".
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Februari 2020
Kepala Sekolah


Dra. Hj. NETY DASMAWATI
NIP. 19640929 198504 2 002

Lampiran 24. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Firda Nur Haimi
NIM : 160210204142
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Mei 1998
Nama Ayah : Agus Sutopo
Nama Ibu : Suswanti
Alamat Asal : Pondok Sidokare Asri Blok RR-9 RT 29/RW 13, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo
Alamat Tinggal : Jl. Brantas 6 No. 61a Sumbersari, Kab. Jember
Telepon : 085745398553
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Riwayat Pendidikann : 1. MI THORIUSSALAM Tahun 2004-2010
2. MTsN Sidoarjo Tahun 2010-2013
3. SMK PGRI 3 Sidoarjo Tahun 2013-2016